

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3  
BANDAR LAMPUNG**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**Riska Kurniawati  
NPM. 511010141**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**Riska Kurniawati  
NPM. 1511010141**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Dosen Pembimbing I:  
Dosen Pembimbing II:

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.I  
Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer. Adapun teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 362 responden dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden menggunakan teknik penentuan sampel dengan cara simple random sampling. Adapun proses analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, dengan Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas atau independen dan karakter sebagai variabel terikat atau dependen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 6,171 atau positif dengan taraf signifikan 0,000. Maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,171 > 2,000$ ) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hingga diperoleh nilai regresi linier  $Y=14,688+0,661X$ , sig. Level 0,000  $<$  0,05 (nilai alfa), maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan Karakter. Berdasarkan output yang diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,377 ( $0,614 \times 0,614$ ) atau 37,7%. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter peserta didik.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, karakter.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**:PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3  
BANDAR LAMPUNG.**

Nama : **RISKA KURNIAWATI**

Npm : **1511010141**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**NIP:198209072008011010**

**Pembimbing II**

**Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**NIP:198409072015031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**

**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh **Riska Kurniawati**, NPM: **1511010141**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diuji kan pada hari/tanggal: **Rabu 29 Mei 2019**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag** (.....)

Sekretaris : **M. Indra Saputra, M.Pd.I** (.....)

Pembahas Utama : **Saiful Bahri, M. Pd.I** (.....)

Pembahas Pendamping I : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd** (.....)

Pembahas Pendamping II : **Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 195608101987031001**



## MOTTO

يُٰبَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ ١٧

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS. Al-Luqman : 17)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur teriring do'a saya panjatkan kehadiran Allah SWT. atas setiap Rahmat dan kasih sayangNya yang telah memberikan saya nikmat dan kemudahan dalam menjalani serta mensyukuri hidup. Serta perlindunganNya yang selalu mengiringi disetiap detak jantung, denyut nadi dan langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang. Ayahanda Katno dan Ibunda tercinta Sri wanti yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dalam do'a yang selalu dipanjtkan tiada henti mengiringi langkah kaki penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik tersayang, Elvyna Anggreini dan Erland Eliyanto, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman dan sahabat untuk menjalin silaturahmi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Riska Kurniawati dilahirkan di Lebu dalem, kahuripan Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 19 Januari 1997, penulis merupakan anak pertama dari 3bersaudara pasangan Bapak Katno dengan Ibu Sri wanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Lebu Dalem kahuripan menggal timur pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang berijazah pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Lampung Timur berijazah pada tahun 2015. Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dorongan dan dukungan Ayah dan Ibu serta keluarga, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga sekarang.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya berupa ilmu pengetahuan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bnadar Lmapung” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkap kan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung serta jajarannya atas

petunjuk dan arahan yang telah diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk para dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
6. Bapak Drs. H Ma'arifuddin Mz, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberikan izin, informasi dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Eko Setia Budi S.Pd selaku ketua koordinasi bidang kurikulum dan bapak Rahmtulloh S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberikan informasi, arahan dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Achmad Nur Sumari S.Pd, Widayanti, S.Pd, Dian Hapsari S.Pd terimakasih selalu menemani, memberikan semangat, arahan dan motivasi kepada saya.
9. Sahabat tersayang Riska Qomariah, terimakasih atas kebersamaa dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.



10. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 khususnya kelas C, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap hasil penelitian tersebut akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, serta mendapat ridho dari Allah SWT.

*Wasaalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, Mei 2019

Penulis

**Riska Kurniawati**  
**NPM.1511010141**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABTSRAK .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	2
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	14
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	16
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	19
B. Karakter .....	22
1. Pengertian Karakter.....	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	24
3. Nilai-Nilai Karakter .....	25
4. Perbedaan dan Persamaan Antara Karakter dan Akhlak .....	30
C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter .....	32
D. Penelitian Terdahulu.....	34
E. Variabel Penelitian.....	37
F. Hipotesis Penelitian .....	38



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
1. Data primer .....	40
2. Data sekunder .....	40
<b>C. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
1. Kuesioner (Angket) .....	41
2. Dokumentasi .....	43
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>43</b>
1. Populasi .....	43
2. Sampel .....	44
<b>E. Definisi Operasional .....</b>	<b>45</b>
<b>F. Metode Pengolahan Data .....</b>	<b>46</b>
<b>G. Metode Analisis Data .....</b>	<b>47</b>
<b>H. Analisis Data .....</b>	<b>47</b>
1. Uji Instrumen Angket .....	47
a. Uji validitas .....	48
b. Uji reliabilitas .....	49
2. Analisis Uji Prasyarat .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Linieritas .....	51
3. Uji Hipotesis .....	51
a. Uji koefisien regresi sederhana (Uji T) .....	51
b. Analisis regresi linear sederhana .....	52
c. Uji koefisien determinasi ( Uji R <sup>2</sup> ) .....	53

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

<b>A. Hasil Penelitian</b>	
1. Karakteristik Responden.....	54
a. Usia Responden .....	54
b. Jenis Kelamin Responden.....	54
c. Kelas Responden .....	55
2. Deskripsi Jawaban Responden .....	55
a. Deskripsi Variabel Pendidikan Agama Islam .....	59
b. Deskripsi Variabel Karakter.....	61
3. Validitas dan Reliabilitas.....	64
a. Uji Coba Validitas Angket.....	64
b. Uji Coba Reliabilitas Angket.....	66
c. Uji Validitas Angket.....	66
d. Uji Reliabilitas Angket.....	68

4. Analisis Uji Prasyarat.....	69
a. Uji Normalitas .....	69
b. Uji Linieritas.....	71
5. Uji Hipotesis.....	72
a. Uji T.....	72
b. Uji Regresi Linier Sederhana.....	73
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
B. Pembahasan .....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pendidikan Agama Islam .....	42
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Karakter .....	42
3. Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	43
4. Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	44
5. Tabel 3.5 Definisi Operasional .....	45
6. Tabel 4.1 Usia Responden .....	54
7. Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	54
8. Tabel 4.3 Kelas Responden.....	55
9. Tabel 4.4 Kriteria Hasil Skor Pendidikan Agama Islam dan Karakter.....	56
10. Tabel 4.5 Persentase Pendidikan Agama Islam .....	57
11. Tabel 4.6 Histogram Persentase Pendidikan Agama Islam .....	57
12. Tabel 4.7 Persentase Karakter.....	58
13. Tabel 4.8 Histogram Persentase Karakter.....	58
14. Tabel 4.9 Persentase Tanggapan Responden Terhadap PAI.....	59
15. Tabel 4.10 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Karakter .....	61
16. Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Validitas Pendidikan Agama Islam.....	64
17. Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Validitas Karakter.....	65
18. Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Reliabilitas PAI dan Karakter .....	66
19. Tabel 4.14 Hasil Pengujian Validitas Pendidikan Agama Islam .....	67
20. Tabel 4.15 Hasil Pengujian Validitas Karakter.....	67
21. Tabel 4.16 Hasil Pengujian Reliabilitas PAI dan Karakter.....	69
22. Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas .....	70
23. Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas.....	71
24. Tabel 4.19 Hasil Uji T .....	72
25. Tabel 4.20 Hasil Estimasi Regresi .....	73
26. Tabel 4.21 Hasil Uji ( $R^2$ ) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	70
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	1
A. Sejarah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	1
B. Profil SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	1
C. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	3
D. Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	4
E. Visi dan Misi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	4
F. Tabel Peserta Didik SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung.....	8
Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Pendidikan Agama Islam .....	9
Lampiran 3. Uji Coba Kuesioner Karakter .....	11
Lampiran 4. Kuesioner Pendidikan Agama Islam .....	13
Lampiran 5. Kuesioner Karakter.....	14
Lampiran 6. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner PAI.....	16
Lampiran 7. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Karakter .....	18
Lampiran 8. Identitas Responden.....	19
Lampiran 9. Frekuensi Pendidikan Agama Islam .....	20
Lampiran 10. Frekuensi Karakter .....	21
Lampiran 11. Tanggapan Responden Terhadap PAI .....	21
Lampiran 12. Tanggapan Responden Terhadap Karakter.....	24
Lampiran 13. Uji Coba Validitas Pendidikan Agama Islam.....	28
Lampiran 14. Uji Coba Karakter.....	32
Lampiran 15. Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Agama Islam .....	36
Lampiran 16. Uji Coba Reliabilitas Karakter .....	37
Lampiran 17. Uji Validitas Pendidikan Agama Islam .....	38
Lampiran 18. Uji Validitas Karakter.....	40
Lampiran 19. Uji Reliabilitas Pendidikan Agama Islam .....	42
Lampiran 20. Uji Reliabilitas Karakter .....	43
Lampiran 21. Uji Normalitas .....	44
Lampiran 22. Uji Linieritas.....	45
Lampiran 23. Uji Hipotesis .....	45
Lampiran 24. Dokumentasi .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi adalah **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”**

Untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak sama dengan skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi sebagai berikut :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. Pendidikan Agama Islam : Usaha pembelajaran terencana, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia serta bersikap toleran dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah.
3. Karakter : Tabiat, sifat psikologis, moral atau karakter yang membedakan seseorang dari orang lain dan karakter.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 102.

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *“Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan”* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), h. 7.

<sup>3</sup> Marzuki, *“Pendidikan Karakter Islam”* (Jakarta: Amzah, 2017), h 19.



4. Peserta didik : orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.<sup>4</sup>
5. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung : adalah jenjang pendidikan menengah atas pada pendidikan formal yang dibentuk oleh salah satu yayasan pendidikan islam yaitu yayasan Al-Azhar.<sup>5</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul yaitu bahwa karakter seseorang dipengaruhi dari agama dan lingkungannya, agama tersebut dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah. Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar tidak hanya diperoleh melalui mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Akan tetapi dalam realitanya masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik. juga diperoleh melalui kegiatan agama diluar jam mata pelajaran. Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin meneliti pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter siswa di SMA Al-Azhar 3 bandar lampung.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan melemahnya karakter bangsa. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai persoalan bangsa yang gejalanya mulai nampak perlahan-lahan semenjak beberapa dekade terakhir.

---

<sup>4</sup> Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h 133.

<sup>5</sup> Dokumentasi SMA 3 Al-Azhar Bnadar Lampung.

Jika tidak segera diatasi persoalan ini dapat mengancam eksistensi dan keamanan bangsa Indonesia. Beberapa permasalahan akut yang sedang dihadapi bangsa Indonesia antara lain, lemahnya kepemimpinan nasional, lemahnya semangat juang (fighting spirit) generasi muda, tingginya tingkat korupsi dan krisis identitas.<sup>6</sup>

Di lembaga pendidikan juga mencerminkan penurunan (degradasi) karakter siswa. Salah satu kemunduran karakter peserta didik, tidak harmonisnya hubungan antara siswa juga masih sering kembali terjadi, sehingga perselisihan tidak bisa dihindari. Ini dapat dilihat dalam kasus lima siswa SMA Sape 3 yang membacok guru dan rekannya di sekolah, yang terjadi di Kab. Bima, pada 22 Agustus 2013. Terlepas dari masalah kurangnya keselarasan antara guru dan siswa, perkelahian antar siswa sering terjadi di wilayah kota Bima-NTB, sehingga terkesan buruknya moral peserta didik. Kasus ini dapat dilihat dalam video pertarungan antara siswa SMA 1 dengan SMA 2 Kota Bima, yang berlangsung pada 17 Maret 2012, selain 23 Juli 2012, perkelahian antara siswa SMA 2 dengan SMA 4 di kota Bima. Peristiwa ini terjadi di salah satu tempat rekreasi di pinggiran Bima. Sering diamati bahwa salah satu faktor paling menonjol yang menyebabkan konflik di Indonesia adalah rendahnya moral dan karakter siswa.<sup>7</sup>

Dalam perkembangannya, pembentukan karakter pada generasi penerus bangsa telah diupayakan dengan berbagai bentuk dan usaha, namun hingga saat

---

<sup>6</sup> Syaiful Anwar and Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial" 9, no. 2 (2018): h 233–47.

<sup>7</sup> Nasrullah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *SALAM* 18, no. 1 (2015): h. 67–82.

ini belum terlaksana secara optimal.<sup>8</sup> Dalam pembentukan karakter pada anak tidak dapat dilakukan secara instan, perlu adanya proses pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan dan internalisasi menjadi karakter.<sup>9</sup>

Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dengan manusia lain, lingkungan dan kebangsaan yang dimanifestasikan dalam pemikiran, sikap, perasaan, kata-kata dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan adat istiadat. Karakter juga diartikan dengan cara yang sama dengan moralitas bangsa atau karakter bangsa. Bangsa dengan karakter adalah bangsa yang memiliki karakter dan kebajikan, sedangkan bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak memiliki atau kekurangan karakter atau tidak memiliki norma dan standar perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Daniel Goleman menyebutkan dalam bukunya *multiple intelligence*, dan *emosional intelligence*, seperti yang ditulis oleh Sutarjo Adisusilo, pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan dasar yang saling berkaitan yaitu:

1. Responsibility yaitu tanggung jawab

---

<sup>8</sup> Much. Arif Saiful Anam, "Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral" 02, no. 02 (2014): h. 390–426.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 8.

<sup>10</sup> Zubaedi, "Design Pendidikan Karakter" (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 19.



2. Respect yaitu rasa hormat
3. Fairness yaitu keadilan
4. Courage yaitu keberanian
5. Honesty yaitu kejujuran
6. Citizenship yaitu rasa kebangsaan
7. Self-discipline yaitu disiplin diri
8. Caring yaitu peduli
9. Perserverence yaitu ketekunan

Jika pendidikan nilai-nilai berhasil menginternalisasi sembilan nilai dasar pada siswa, maka, dalam perspektif Daniel Goleman, karakter akan terbentuk pribadi yang berkarakter. Selain itu, ia menjelaskan bahwa pendidikan nilai harus dimulai di rumah, dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah dan diterapkan secara nyata di masyarakat. Menurut pendapatnya, nilai atau pendidikan karakter sangat penting karena, menurut hasil penelitiannya, keberhasilan atau kesuksesan hidup ditentukan oleh 80% oleh karakternya (kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual) dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan intelektual mereka.<sup>11</sup>

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar dari pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intelektual dibandingkan pendidikan karakter.

---

<sup>11</sup> Sutarjo Adisusilo, “*Pembelajaran Nilai Karakter*” (Jakarta: rajagrafindo persada, 2014), h. 79–80.

Selain itu, Daniel Goleman juga menjelaskan bahwa banyak orangtua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik disebabkan karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter disekolah.<sup>12</sup> Alternatif yang dapat dilakukan untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pendidikan agama Islam.

Pembelajaran pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku (perubahan perilaku) siswa. Pendidikan Islam di Sekolah Menengah/MA diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi manusia Muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah Swt, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (tasamuh), menjaga keharmonisan pribadi dan sosial dan mengembangkan budaya Agama di komunitas sekolah.<sup>13</sup>

Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja, akan tetapi guru harus dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama di luar kelas melalui kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah agama yang tidak terbatas pada jam pelajaran.

---

<sup>12</sup>Masnur Muslich, “*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 30.

<sup>13</sup> Mukhtaruddin, “*Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta*” XVIII, no. 01 (2011): h. 133–144.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola Pengajaran Pendidikan Agama Islam terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama ini adalah dasar dari pembelajaran ilmiah lainnya, yang akan mengarah pada pembentukan anak-anak dengan kepribadian, agama dan pengetahuan yang tinggi. Jadi memang benar untuk mengatakan bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter. Pendidikan agama mengajarkan pentingnya penanaman moral berdasarkan kesadaran agama pada anak-anak.<sup>15</sup>

Salah satu cara nya yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama islam dilingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter dengan baik dalam diri peserta didik. Begitu juga yang terjadi di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung, dimana di sekolah tersebut menerapkan praktik kegiatan pengamalan pendidikan agama islam yang diharapkan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sosial dimana nantinya dapat berpengaruh terhadap karakternya.

---

<sup>14</sup> Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): h. 34.

<sup>15</sup> Syaiful Anwar, Agus Salim, *Op.Cit.*,



Setelah melakukan studi pendahuluan, penulis menemukan masalah tentang pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Agama Islam yang masih kurang dipatuhi oleh peserta didik. Diantaranya peneliti menemukan sebagian kecil peserta didik yang enggan bersalaman dengan guru ketika masuk ke sekolah, selanjutnya dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an peneliti melihat sebagian kecil peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan tidak khuyuuk (sambil bermain handphone). Serta dalam pelaksanaan sholat berjamaah, peneliti melihat sebagian kecil peserta didik yang mencoba menghindar saat waktu sholat. Tidak hanya itu peneliti juga melihat sebagian kecil peserta didik yang datang ke sekolah tidak tepat waktu.

Menurut bapak Rahmatulloh, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Al-Azhar, mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya dalam bentuk mata pelajaran dikelas saja akan tetapi juga dalam bentuk kegiatan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari disekolah yang dijadikan sebagai pembiasaan. Kegiatan Pendidikan Agama Islam tersebut diantaranya ialah : bersalaman dengan guru, membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai, menghafal Al-Qur'an, sholat berjamaah, sholat dhuha, sedekah, dan ekstrakurikuler Rohis. Namun dari proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam tersebut masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara bapak Rahmatulloh, S.Pd.I, Guru PAI, tanggal 14-01-2019, pukul 09.45 WIB

Selanjutnya menurut bapak Saeful Afiansah, S.Pd selaku Wakil kepala bagian Kesiswaan di SMA 3 Al-Azhar, mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang diterapkan baik di dalam kelas ataupun kegiatan Pendidikan Agama Islam diluar kelas bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Terutama dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan secara berulang-ulang maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam pada diri peserta didik. Karena dalam proses pembelajaran masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum menanamkan karakter disiplin, karakter jujur, karakter santun, karakter tanggung jawab dan karakter empati. Maka untuk itulah perlu ditanamkan pembiasaan-pembiasaan kegiatan Pendidikan Agama Islam disekolah.<sup>17</sup>

Berdasarkan masalah diatas, terdapat beberapa masalah khususnya mengenai proses kegiatan Pendidikan Agama Islam disekolah serta karakter mahasiswa maka penulis tertarik meneliti pengaruh pendidikan Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung.

---

<sup>17</sup> Wawancara bapak Saeful Alfiansah, S.Pd, Waka Kesiswaan, tanggal 14-01-2019, pukul 10.15 WIB

#### **D. Batasan Masalah**

Karena ada keterbatasan dalam penelitian baik keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam maka tidak semua masalah yang telah didefinisikan akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberikan batasan-batasan saat meneliti, serta metode-metode saat pengumpulan data. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah implementasi Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pendidikan agama Islam disekolah yang berkenaan dengan aspek akidah, yaitu meyakini Allah Swt dengan ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah Swt. Aspek syariah yaitu beribadah seperti ibadah sholat, membaca Al-Qur'an dan sedekah. Serta aspek akhlak yaitu akhlak terhadap sesama manusia maupun akhlak terhadap diri sendiri seperti memiliki rasa persaudaraan (ukhuwah) dan pemaaf. Serta pengaruhnya terhadap karakter keseharian peserta didik pada tatanan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan toleransi.

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung ?
2. Seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung.



2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung.

### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti khususnya serta bagi orang yang membaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya :

1. Manfaat Toeritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi pada penelitian dan memberikan informasi bagi pendidik untuk menambah pengetahuan ilmiah mereka untuk melaksanakan kewajiban untuk meningkatkan dan mengaktifkan dengan menyediakan pendidikan agama Islam atau pendidikan moral.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bahwa hasil penelitian akan menjadi motivasi bagi siswa untuk mempraktikkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

- b. Bagi Pendidik

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan digunakan sebagai salah satu bahan pemikiran dan pertimbangan untuk staf pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan, peningkatan dan penyempurnaan.

c. Bagi Dunia Akademik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi ilmiah di bidang akademik, serta untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian tentang pengaruh pembelajaran dalam pendidikan Islam sebelumnya untuk menjadi dasar dan landasan untuk penelitian lebih lanjut di bidang karakter siswa.

d. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang pengaruh pendidikan agama Islam pada karakter siswa.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Thoha, pendidikan agama merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama yang di anut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dalam konteks islam, menurut Nahlawi, pendidikan agama adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang taat pada islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Sementara itu Mappanganro mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, kepada generasi muda agar nanti menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada ALLAH SWT, berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupannya.<sup>1</sup>

Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, “*Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan*” (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), h 7.

suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).<sup>2</sup>

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, dan (3) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/ wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.<sup>3</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.”

---

<sup>2</sup> Syamsul Huda Rohmadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam” (Yogyakarta: Araska, 2012), h 143.

<sup>3</sup> Akmal Hawi, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam” (jakarta: rajawali pers, 2014), h. 19.

<sup>4</sup> Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): h. 34.



H.M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.” Sedangkan Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat .” Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertakwa kepada Allah.” Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah yang artinya dalam Al-Qur’an surat Adz-Dzariyat ayat 56 berikut ini :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *“Dan aku (Allah) tidak ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-Ku”*

Disamping itu, Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim”.<sup>5</sup> Pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam surat Ali Imran ayat 102 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya :  
*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”.*

---

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Op.Cit*, h. 20.

E. Mulyasa menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuh dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>6</sup>

Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya kedalam kehidupan mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seseorang akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntutan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut diimbangi pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya ajaran Islam. Menurut Zakiah Darajat fungsi agama itu adalah:

---

<sup>6</sup> Akmal Hawi, *Op.Cit*, h. 21.

a. Memberikan Bimbingan dalam Hidup

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadianny yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan, dan keyakinan yang didapatkan sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, di mana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik maupun rohani dan sosial, ia akan selalu tenang.

b. Menolong dalam Menghadapi Kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya. Zakiah Darajat menjelaskan bahwa: Orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menimpanya tidak akan memukul jiwanya. Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang. Dengan cepat ia akan ingat kepada Tuhan, dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang.

c. Menentramkan Batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak

dididik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

Dari beberapa penjelasan fungsi agama di atas dapat dikatakan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Anak yang tidak pernah mendpata pemdidikan agama di waktu kecil, tidak akan merasakan kebutuhan terhadap agama setelah dewasa nanti.

Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dengan tidak mengetahui sesuatu apa pun, sebenarnya telah membawa potensi dasar beragama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ  
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :

*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan dalam fitrah Allah”*

Dari ayat di atas dapat di ambil suatu pengertian bahwa fitrah itu merupakan potensi dasar beragama yang dibawa sejak lahir, akan tetapi potensi itu masih perlu ditumbuhkembangkan menurut tahap dan masanya sesuai dengan norma agama dan norma susila. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang artinya:

*“Setiap anak yang dilahirkan adalah dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya yang menjadikan anaknya Yahudi, Nasrani, Majusi” (HR Bukhari dan Muslim)*



Arti hadis Nabi di atas menekankan bahwa fitrah yang dibawa sejak lahir bagi anak sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena fitrah sebagai potensi dasar itu harus dikembangkan, maka ia masih perlu melakukan usaha pendidikan (memengaruhi dari luar) dengan kemampuan yang ada pada diri anak. Karena itu pulalah, maka pendidikan secara operasional adalah bersifat hidayah.

Jika kita melihat perkembangan agama pada anak, maka perkembangan itu sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya dalam hidupnya baik dilingkungan rumah maupun dilingkungan sekolah.<sup>7</sup>

#### **4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pengajaran PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- a) Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>8</sup>

Dalam ruang lingkup pendidikan agama islam terdapat ajaran-ajaran agama islam yang diterapkan dalam pendidikan agama islam, diantaranya ialah:

- a) Aqidah

Secara etimologis aqidah berakar kata ‘aqada - ya’qidu – ‘aqidatan – aqdan berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 22-24.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 25.

menjadi Aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan yang terpaut di hati. Secara terminologi menurut Hasan al-Banna yang dikutip al-Munawir menyebutkan bahwa aqidah (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Berdasarkan etimologis maupun terminologis di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah itu berarti sesuatu yang diyakini oleh hati/ide yang diterima dengan rasa yakin, menjadi tentram dan pasti oleh hati sebagai ide yang benar dan keyakinan itu akan tersimpul dengan kokoh di dalam hati yang bersifat mengikat perjanjian antara manusia dengan khalik nya.<sup>9</sup> Manifestasi aqidah akan mewarnai pada berbagai perilaku didalam kehidupan manusia, salah satu diantaranya ialah ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah Swt, seperti mengawali pekerjaan yang baik dengan mengucap basmalah, mengakhiri pekerjaan dengan mengucap hamdalah sehingga akan tertanam karakter kedisiplinan pada diri peserta didik.<sup>10</sup>

#### a) Syariah

Komponen islam yang kedua adalah syariah yang berisi peraturan dan perundang-undangan yang mengatur aktivitas yang seharusnya dikerjakan manusia. Syariat adalah sistem nilai yang merupakan inti ajaran Islam. Salah satu indikator seseorang dapat disebut syariah nya

---

<sup>9</sup> Solihah Titin Sumanti, "*Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*" (Jakarta: rajawali pers, 2015), h 47.

<sup>10</sup> Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*" (Bandung: Rosda, 2006), h 138.

baik apabila melaksanakan ibadah baik ibadah badaniyah maupun ibadah maliyah.<sup>11</sup> Sehingga akan tertanam karakter tanggung jawab dan jujur pada diri peserta didik

b) Akhlak

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisikan ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun atau dengan kata lain akhlak dapat disebut sebagai aspek ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. Dalam pembahasan akhlak diatur mana perilaku yang tergolong baik dan perilaku yang tergolong buruk. Oleh karena itu, aturan atau norma-norma perilaku itu terwujud lewat hubungan antar sesama manusia, manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam semesta (lingkungan), dan setiap perlakuan daripada akhlak adalah harus ikhlas.<sup>12</sup> Salah satu indikator seseorang dapat disebut akhlaknya baik apabila memiliki akhlak baik terhadap sesama manusia dan akhlak baik terhadap diri sendiri yang meliputi nilai persaudaraan (ukhuwah) yaitu semangat persaudaraan antara sesama manusia.<sup>13</sup> Dan pemaaf yaitu sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas.<sup>14</sup> Sehingga dari dua nilai akhlak tersebut diharapkan akan tertanam karakter sopan santun dan toleransi pada diri peserta didik.

---

<sup>11</sup> Solihah Titin Sumanti, *Op.Cit.*, h 49.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h 51.

<sup>13</sup> Muhammad Ali, *Op.Cit.*, h 155

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, "*Kuliah Akhlaq*" (Yogyakarta: LPPI, 2014), h 140.

## B. Karakter

### 1. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Dalam kamus bahasa Indonesia kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>15</sup> Sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas memiliki makna bawa hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Adapun makna berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Jadi, dapat dikatakan bahwa individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah SWT.

Secara terminologis, ada beberapa para ahli yang mendefinisikan tentang karakter, diantara nya ialah: Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dengan orang lain. Menurut Michael Novak, seorang filsuf kontemporer, mengemukakan bahwa karakter merupakan campuran yang harmonis dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Novak menegaskan

---

<sup>15</sup> Marzuki, "Pendidikan Karakter Islam" (Jakarta: Amzah, 2017), h. 19-20.



bahwa tidak ada seorang pun yang memiliki semua kebaikan, setiap orang memiliki beberapa kelemahan.<sup>16</sup>

Lickona mengemukakan bahwa karakter adalah *a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*, yang berarti suatu watak terdalam untuk merespon situasi dalam suatu cara yang baik dan bermoral. Selanjutnya Lickona menambahkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior.*” Artinya: Karakter tersusun ke dalam tiga bagian yang saling terkait, yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan bermoral, dan perilaku bermoral. Jadi, karakter terdiri atas tiga bagian pokok yang saling berhubungan, yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan bermoral, dan perilaku bermoral.

Berdasarkan pandangannya tersebut, Lickona menegaskan bahwa karakter mulia (*good character*) meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan (*desiring the good*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*doing the good*). Inilah tiga pilar karakter yang diharapkan menjadi kebiasaan (*habits*), yaitu *habits of the mind* (kebiasaan dalam pikiran), *habits the heart* (kebiasaan dalam hati), dan *habits of action* (kebiasaan dalam tindakan). Dengan kata lain karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

(cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivation), serta perilaku (behaviors) dan keterampilan (skills).<sup>17</sup>

Menurut Tadrikoatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivation) dan keterampilan (skills).<sup>18</sup>

Jadi dari pengertian karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu sikap atau watak yang ada pada setiap diri manusia yang dapat dibentuk melalui kegiatan yang diterapkan dilingkungan sehari-hari baik dilingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah dan bermain.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Pertama, adalah faktor insting (naluri). Sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang. Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

Kedua, faktor yang mempengaruhi karakter adalah adat/kebiasaan. Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.

Faktor ketiga, ialah keturunan. Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Dan faktor keempat yang mempengaruhi karakter adalah milieu

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 21.

<sup>18</sup> Sujak Zainal Aqib, "*Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*" (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 2.

atau lingkungan. Salah satu aspek yang turut memberikan pranan dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor (lingkungan) di mana seseorang berada. Milieu terbagi menjadi dua acam yaitu. 1) lingkungan alam 2) lingkungan pergaulan, lingkungan pergaulan salah satunya meliputi lingkungan sekolah. Karakter anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru disekolah salah satunya dengan Pendidikan Agama yang diterapkan dilingkungan sekolah.<sup>19</sup>

### 3. Nilai-Nilai Karakter

Berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan hukum, etika akademis, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan, serta kebangsaan. Berikut adalah daftar nilai-nilai utama yang dimaksud dan deskripsi ringkasnya.

a) Nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan

#### 1) Religius

Pikiran, perkataan, dan tindakan, seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, dan/atau ajaran agamanya. Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan

---

<sup>19</sup> Zubaedi, “*Desian Pendidikan Karakter*” (jakarta: Prenada Media Group, 2011),h 177.

kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

b) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri

1) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.

2) Bertanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

3) Bergaya Hidup Sehat

Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (atau bekerja) dengan sebaik-baiknya.

6) Percaya diri

Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

7) Berjiwa wirausaha

Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

8) Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif

Berpikir dan melakukan sesuatu berdasarkan kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.

9) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

10) Ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

11) Cinta ilmu

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

c) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama



1) Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain

Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

2) Patuh pada aturan-aturan sosial

Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

a) Menghargai karya dan prestasi orang lain

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

b) Santun

Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.

c) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

d) Empati

Menurut Center on the Sosial and Emotional Foundation for Early Learning, USA: Empati adalah suatu identifikasi dengan perasaan dan situasi orang lain serta memahaminya. Sementara menurut Daniela Owen, empati adalah kemampuan untuk merespon secara tepat perasaan dan prespektif orang

lain. Empati adalah tingkah laku pro-sosial. Tingkah laku pro sosial adalah tingkah laku sengaja yang sifatnya menguntungkan orang lain.<sup>20</sup>

d) Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan

1) Peduli sosial dan lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

e) Nilai kebangsaan

1) Nilai kebangsaan

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

2) Menghargai keberagaman.

Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, maupun agama.<sup>21</sup>

Di samping itu, Kementerian Pendidikan Nasional juga telah mengembangkan grand design pendidikan karakter di setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. Grand design menjadi sumber rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian

<sup>20</sup> Pratiwi Wahyu Widiarti, "Pendidikan Karakter Berbasis Empati Pada Anak-Anak Usia Sd," *Informasi* vol 39, no. No 1 (2013): h. 83–91.

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 6-8.

pendidikan karakter. Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, pemerintah telah merumuskan lima nilai utama karakter yang saling berhubungan membentuk jejaring nilai serta perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan PKK. Kelima nilai utama karakter bangsa tersebut adalah 1) religius, 2) nasionalis 3) mandiri 4) gotong royong 5) integritas.<sup>22</sup>

#### 4. Persamaan dan Perbedaan Antara Karakter Dan Akhlak

Konsep pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak zaman rasulullah SAW. Hal ini terbukti dari perintah Allah bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dalam Islam, keduanya membahas tentang perbuatan perilaku manusia. Al-Ghazali menjelaskan jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan arti dari Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang.

Pembahasan tentang pengertian dasar antara akhlak dan karakter tersebut diatas mengisyaratkan *substansi* makna yang sama yaitu masalah moral manusia; tentang pengetahuan nilai-nilai yang baik, yang seharusnya

---

<sup>22</sup> Rijal Firdaos Yetri, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Tulang Bawang," *Al-Tadzkriyyah* vol 8, no. No II (2017): h. 267–79.

dimiliki seseorang dan tercermin dalam setiap perilaku serta perbuatannya. Perilaku ini merupakan hasil dari kesadaran dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai nilai-nilai baik dalam jiwanya serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari disebut orang yang berakhlak atau berkarakter.<sup>23</sup>

Sedangkan perbedaannya antara akhlak dan karakter yaitu dengan konsep akhlak, manusia diajarkan untuk selalu berbuat baik dan mencegah perbuatan yang tidak baik dalam hubungannya dengan Tuhannya, manusia dan makhluk lainnya. Konsep ini berhubungan dengan sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di dunia. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam yang berpedoman kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah sebagai sumber utama. Akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak baik yang dinamakan *akhlak mahmudah* (akhlak terpuji), *akhlak al-karimah* (akhlak mulia) adalah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at islam. Kedua, *akhlak mamdudah* adalah akhlak tercela dan tidak benar menurut syari'at islam.<sup>24</sup> Sedangkan karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika yang lebih bersifat universal yang mencakup nilai-

---

<sup>23</sup> Nur Ainiyah, *Op., Cit*, h 30-31

<sup>24</sup> Ulil Amri Syafri, "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an" (jakarta: rajawali pers, 2014), h. 73.

nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.<sup>25</sup>

### C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter

Karakter seorang manusia sangat erat kaitannya dengan agama, lingkungan, dan budaya dimana seseorang tersebut tumbuh dan dibesarkan.<sup>26</sup> Dalam konteks agama Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap spiritual dimaknai untuk menerima dan menjelaskan ajaran agama Islam. Sikap sosial dimaknai untuk memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.<sup>27</sup>

Dalam Islam, urgensi karakter ditransformasikan melalui pendidikan, mengingat pendidikan disamping dikenal sebagai tempat *transfer of knowledge* pendidikan juga dikenal sebagai *transfer of value*. Kedua transfer ini diartikan sebagai pembudayaan sistem-sistem ajaran Islam. Melalui kebudayaan inilah manusia berkomunikasi dengan sesamanya dan memelihara tata kehidupannya dalam masyarakat. pendidikan karakter dipahami sebagai upaya menanamkan kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati

---

<sup>25</sup> Dkk Fathurrohman, Suryana, "Pengembangan Pendidikan Karakter" (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.18.

<sup>26</sup> Ulil Amri Syafri, Op.,Cit, h. 1.

<sup>27</sup> Suyatno Sutrisno, "Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 150.



dirinya.<sup>28</sup> Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pendidikan islam adalah penciptaan fitrah siswa yang berakhlakul karimah, karena nilai-nilai yang banyak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan inti dari ajaran Islam adalah terciptanya akhlakul karimah, yang meliputi akhlak dalam hubungannya dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dengan alam dan makhluk lainnya.<sup>29</sup>

Pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter adalah bagian dari orientasi pendidikan Islam. Tujuannya adalah membentuk kepribadian seseorang agar berperilaku jujur, baik, dan bertanggung jawab, menghormati dan menghargai orang lain, adil tidak diskriminatif, egaliter, pekerja keras, dan karakter-karakter unggul lainnya.<sup>30</sup>

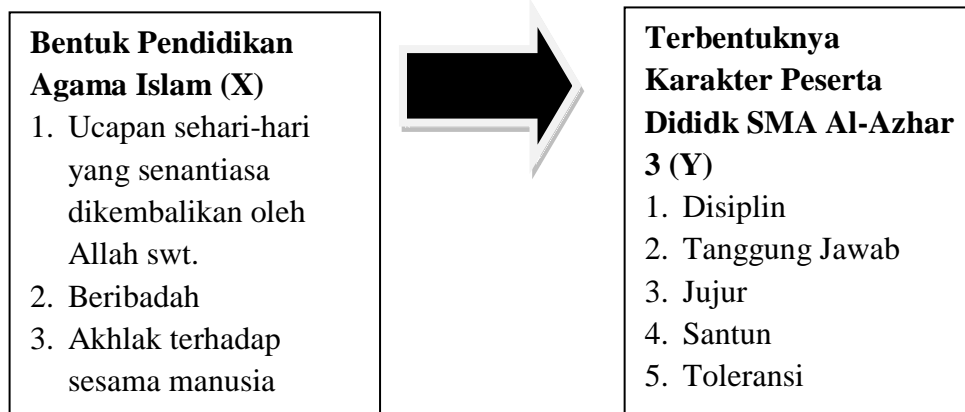
Pendidikan Agama Islam seseorang berpengaruh terhadap karakter, karena setiap karakter yang ada didalam diri seseorang salah satunya diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam, karena didalam proses Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seseorang, artinya semakin kuatnya Pendidikan Agama Islam yang diperoleh maka akan semakin kuat tertanam karakter peserta didik. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan diagram sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Zubaidi, "Desain Pendidikan Karakter" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 17.

<sup>29</sup> Achmadi, "Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanis Teosentris" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 124.

<sup>30</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah* 8, no. I (2017): h 63.



Berdasarkan diagram diatas, tampak bahwa pendidikan agama islam berpengaruh terhadap karakter peserta didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dikaji melalui indikator Pendidikan Agama Islam maka akan tumbuh karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini dapat berupa kedisiplinan, tanggung jawab, jujur, sopan santun serta toleransi yang tertanam pada jiwa peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

#### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian karya ilmiah terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Hasil penelitian Siti Nurjanah yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SDIT Yasir Cipondoh Kota Tangerang”. Dengan sampel 30 responden mendapatkan

hasil bahwa pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan agama islam terhadap sikap peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu dalam aspek sikap yang dimiliki siswa yang diteliti lebih fokus ke aspek akhlak sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus ke karakter, lokasi penelitian dan sampel penelitian pada penelitian diatas berjumlah 30 responden sedangkan sampel penelitian penulis berjumlah 80 responden.<sup>31</sup>

2. Hasil penelitian Muhammad Ali Maksum yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa SMPN 1 Sumber Gempol Tulung Agung” Dengan sampel 168 responden menunjukkan hasil bahwa pendidikan agama Islam dan budi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu menggunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan agama islam terhadap sikap peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian ini adalah pada karakter religius sedangkan fokus penelitian penulis tidak hanya pada karakter religius, lokasi penelitian dan sampel pada penelitian diatas berjumlah 168

---

<sup>31</sup> Siti Nurjanah, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa,*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h 70.

responden sedangkan sampel yang pada penelitian penulis berjumlah 80 responden.<sup>32</sup>

3. Hasil penelitian Zakiya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta”. Dengan sampel 70 responden menunjukkan hasil bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu dalam aspek sikap yang dimiliki siswa yang akan diteliti lebih fokus pada aspek akhlak al karimah peserta didik sedangkan fokus penelitian penulis pada aspek karakter, lokasi penelitian dan sampel pada penelitian diatas berjumlah 70 responden sedangkan sampel pada penelitian penulis berjumlah 80 responden.<sup>33</sup>

4. Hasil penelitian Nur Ainiyah yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” hasil penelitian mengemukakan bahwa Pendidikan agama islam di sekolah sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik, aspek sikap yang diteliti lebih fokus pada karakter. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan

---

<sup>32</sup> Muhammad Ali Maksum, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa*,” (Skripsi, IAIN TulungAgung, 2018), h. 82.

<sup>33</sup> Zakiya, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa*,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h 80.

penelitian penulis yaitu fokus penelitian diatas adalah pembentukan karakter sedangkan fokus penelitian penulis adalah ingin melihat pengaruh PAI terhadap karakter peserta didik muslim.<sup>34</sup>

Jadi fokus penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik dengan menggunakan sampel sebanyak 65 responden dan diuji dengan statistik sehingga akan terlihat seberapa besar presentase pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter. Jika hasil presentase nya kecil maka pendidikan agama islam belum dapat dikatakan berjalan dengan baik harus lebih ditingkatkan kembali baik dari segi pengajarannya maupun segi pengamalannya. Namun jika hasil presentase nya cukup atau tinggi maka pendidikan agama islam sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, diantaranya ialah:

##### **1. Variabel Independen (Bebas) atau X.**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen, yaitu pendidikan agama Islam (X).

---

<sup>34</sup> Nur Ainiyah, Op.,Cit, h 25-38.

## 2. Variabel Dependen (terikat) atau Y.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Pada penelitian ini, yaitu karakter (Y) sebagai variabel dependen.<sup>35</sup>

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>36</sup> Hipotesis nol atau tidak berhubungan dilambangkan dengan  $H_0$  dan hipotesis alternatif atau berhubungan dilambangkan dengan  $H_a$ . Selanjutnya adapun hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik.
2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_1 = \rho_2$$

$$H_a : \rho_1 \neq \rho_2$$
<sup>37</sup>

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi" (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h. 75.

<sup>36</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

<sup>37</sup> Boediono, Wayan Koster, "Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 445.





### **BAB III**

## **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan penelitian ini, maka dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) melalui penggunaan prosedur statistik atau bentuk kuantifikasi lainnya. Metode kuantitatif fokus pada gejala yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang disebut variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variabel dianalisis menggunakan teori objektif.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian survey termasuk studi “cross-sectional” dan “longitudinal” yang menggunakan kuesioner atau interview terstruktur untuk pengumpulan data, dengan memusatkan perhatian pada penggeneralisasian dari suatu sampel ke populasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h. 49.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 39.

<sup>3</sup> Emzir, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 22.

## B. Sumber Data

Dalam suatu Penelitian membutuhkan data kualitatif dan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data-data ini adalah fakta yang dikumpulkan dalam penyelidikan yang terdiri dari dua sumber, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau data dari wawancara dengan peneliti. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diproses lagi. Sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, majalah, artikel, majalah dan publikasi sebelumnya yang telah diterbitkan. Sumber yang tidak secara langsung menyediakan data tentang pengumpulan data.<sup>5</sup>

## C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dan kualitatif responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Ada beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, h. 89.

<sup>5</sup> *Ibid.*

## 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner. Kuesioner bersifat kooperatif dalam arti bahwa responden diharapkan untuk bekerja sama untuk menghemat waktu dan menjawab pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan instruksi yang diberikan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian penulis ini menggunakan tipe kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Kuesioner ini diberikan untuk 65 sampel dimana sampel yang diambil adalah peserta didik kelas XI. Dan dalam penelitian ini juga untuk pengukuran skor, penulis menggunakan skala Likert yaitu sebagai berikut:

- |                              |                  |
|------------------------------|------------------|
| a. Sangat Sesuai (SS)        | : 5              |
| b. Sesuai (S)                | : 4              |
| c. Ragu (R)                  | : 3              |
| d. Tidak Sesuai (TS)         | : 2              |
| e. Sangat Tidak Sesuai (STS) | : 1 <sup>8</sup> |

---

<sup>6</sup> Emzir, *Op.Cit*, h. 60.

<sup>7</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017), h 145.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 93.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Kuesioner Pendidikan Agama Islam**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Pendidikan Agama Islam	Ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah swt.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.	1, 3, 5, 10	2, 4
	Beribadah.	Melaksanakan ibadah baik ibadah mahdah maupun ghoiru mahdah.	6, 8, 9, 12, 15	7, 13
	Akhlak terhadap sesama manusia.	Memiliki rasa persaudaraan (ukhuwah) dan rendah hati.	14, 16, 17, 19, 20	11, 18

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner Karakter**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Karakter	Disiplin	Taat pada peraturan yang berlaku.	1, 2, 3,	4,
	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan perilakunya.	6, 7, 8,	5,
	Jujur	Menyampaikan sesuatu secara terbuka, sebagaimana adanya dan sesuai dengan hati nurani.	9, 11, 12	10
	Santun	Bahasa dan perilaku yang baik dan bagus.	13, 15, 16	14
	Toleransi	Menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya.	17, 19, 20	18

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian. Namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>9</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi, itu dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 362 siswa

**Tabel 3.3**

**Jumlah Populasi Penelitian SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik Perkelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	13	22	35
2	XI IPA 2	9	27	36
3	XI IPA 3	17	17	34
4	XI IPA 4	11	22	33
5	XI IPA 5	22	13	35

<sup>9</sup> M Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 58.



6	XI IPA 6	22	13	35
7	XI IPA 7	12	20	32
8	XI IPA 8	19	15	34
9	XI IPS 1	16	13	29
10	XI IPS 2	13	16	29
11	XI IPS 3	13	17	30
Jumlah Seluruh Peserta Didik Kelas XI		167	195	362

Sumber: Dokumentasi, SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>11</sup> Karena banyaknya populasi yang akan diteliti, agar penelitian ini dapat berjalan secara efisien maka peneliti menentukan untuk mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 65 responden.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Sampel
1	XI IPA 4	33
2	XI IPA 7	32
Jumlah		65

Sumber: Dokumentasi, SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h 59.

berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>12</sup> Menurut Novalia dan Muhamad Syazali teknik sampling adalah data yang digunakan dalam penelitian, ada yang diambil dari populasi dan sampel (bagian dari populasi).<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, probability sampling digunakan dengan simple random sampling, yaitu pengambilan sampel acak tanpa memperhitungkan data populasi.<sup>14</sup> Peneliti mencampur subjek populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Oleh karena itu, peneliti memberikan hak yang sama untuk setiap subjek untuk memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Karena hak masing-masing subjek sama, peneliti terlepas dari perasaan ingin mendapat hak istimewa satu atau lebih subjek yang akan dijadikan sampel.<sup>15</sup>

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<b>Pendidikan Agama Islam(X)</b> Sumber: Akhmal Hawi, <i>kompetensi guru pendidikan agama islam</i> , Jakarta: Rajawali Pers, 2014 Nur Ainiyah, <i>Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam</i> , Al-Ulum vol 13, no 1, 2013.	Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Adapun ajaran-ajaran dan nilai-nilainya yaitu : 1. Aqidah merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak	1. Ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan oleh Allah swt. .

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 81.

<sup>13</sup> Novalia & Muhamad Syazali, "*Olah Data Penelitian Pendidikan*" (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 5.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 82.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 177.

Hamdan, <i>Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum Teori dan Praktek Kurikulum PAI</i> , Banjarmasin: 2009.	tercampur sedikitpun dengan keraguan.	
	2. Syariah merupakan hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Atau syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.	2. Beribadah
	3. Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisikan ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun atau dengan kata lain akhlak dapat disebut sebagai aspek ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. <sup>16</sup>	3. Akhlak terhadap sesama manusia dan diri sendiri. <sup>17</sup>
	Karakter adalah bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. <sup>18</sup>	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Jujur 4. Santun 5. Toleransi

## F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan tabulasi data. tabulasi data adalah membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode, sesuai analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Solihah Titin Sumanti, "Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi" (Jakarta: rajawali pers, 2015), h. 47–55.

<sup>17</sup> Muhammad Alim, "Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim" (Bandung: Rosda, 2006), h 138.

<sup>18</sup> Marzuki, "Pendidikan Karakter Islam" (Jakarta: Amzah, 2017), h. 19.

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Op.Cit.*,h. 58

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat dilakukan dengan cara editing data, editing data adalah membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang telah dibutuhkan.<sup>20</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>21</sup> Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

### 1. Uji Instrumen Angket

Menurut Purwanto, instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Untuk mendapatkan informasi akurat, tentu harus didukung dengan alat pengumpul data yang valid, reliabel, praktis, serta mampu menjelaskan sesuai dengan yang diukur.

#### a. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan salah satu syarat penting di antara beberapa syarat yang ada, untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek atau

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 91

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, h. 121.

variabel yang ditentukan.<sup>22</sup> Dikatakan bahwa kuesioner itu valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Oleh karena itu, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat dapat mengukur dengan benar apa yang ingin diukur..<sup>23</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan komputerisasi SPSS 22 *for windows* dengan teknik uji rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor responden untk tipa item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

N : Jumlah subjek

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan  $> 0,05$  atau 5%. Jika nilai signifikannya  $< 0,05$  atau 5%, dikatakan bahwa butir pertanyaannya tidak valid.

<sup>22</sup> Rijal Firdaos, “*Desain Intrumen Pengukur Afektif*” (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2016), h 20.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, instrumen yang baik juga harus memiliki syarat konsistensi, atau keajegan, atau yang biasa dikenal dengan reliabilitas. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) sekori yang diperoleh subjek yang diukur berulang dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.<sup>24</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas test

$N$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  : Varians skor total

Kriteria dasar untuk pengambilan keputusan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan atau instrumen atau dinyatakan reliabel. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Rijal Firdaos, Op.Cit., h 54

<sup>25</sup> Anas Sudijono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan" (Jakarta: rajawali pers, 2011), h.



## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

Cara lain untuk mendeteksi masalah normalitas data juga dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang terlihat dari residual. Uji statistika Kolmogrof smirnov (K-S) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang dengan distribusi normal. Dikatakan normal jika nilai residual yang

dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi, nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.<sup>26</sup>

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data,yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Namun ada teori lain juga yang mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05.<sup>27</sup>

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi sederhana (Uji T)

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji makna hubungan antara dua variabel melalui koefisien regresi. Untuk regresi linier sederhana, uji statistik dengan uji. t. Uji statistik t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dan didalam melakukan uji t ni seorang peneliti harus menentukan apakah

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Op.Cit.*, h 55

<sup>27</sup> Duwi Priyatno, "*SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*" (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), h 79.

menggunakan uji satu sisi atau uji dua sisi. Hipotesis satu sisi dipilih jika mempunyai dasar teori atau dugaan yang kuat hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya uji dua sisi dipilih peneliti jika peneliti tidak mempunyai landasan teori atau dugaan awal yang kuat.<sup>28</sup>

Langkah-langkah selanjutnya yang diambil dalam pengujian adalah untuk menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan tingkat nyata ( $\alpha$ ) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05, kemudian, menggunakan *SPSS versi 22 untuk Windows*:

$H_a$  diterima : jika angka signifikan lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$

#### b. Analisis regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).<sup>29</sup> Berikut ini adalah penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen yang akan diperiksa dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel independen (X) : pendidikan agama islam

Variabel dependen (Y) : karakter

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam(X) terhadap karakter(Y).

<sup>28</sup> Agus Widarjono, "*Analisis Regresi Dengan SPSS*" (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), h 31.

<sup>29</sup> Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, h 134

Rumus untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan :

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (pendidikan agama islam)

Y : Variabel terikat (karakter)

#### c. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) di dalam regresi.<sup>30</sup> Adapun pengujian pada uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 *For Windows*.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi  $R_{xy}$  “r” Product Moment, kriteria koefisien korelasi ditentukan sebagai berikut:

- 0.0 – 0,20 = Korelasi rendah sekali, bahkan dianggap tidak ada.
- 1.0 0,21 – 0,40 = Korelasi rendah tapi ada.
- 2.0 0,41 – 0,60 = Korelasi sedang.
- 3.0 0,61 – 0,80 = Korelasi Tinggi.
- 4.0 0,81 – 0,100 = Korelasi tinggi sekali.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Agus Wdarjono, *Op.Cit.*, h. 27

<sup>31</sup> Anas Sujiono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*” (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2011), h 193.



## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Sebelum analisis dilakukan, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan data responden yang akan digunakan sebagai sampel yang diambil dari siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

##### a. Usia Responden

**Tabel 4.1**  
**Usia Responden**

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase
15	1	1,5 %
16	35	53,8%
17	27	41,5%
>17	2	3,1%
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia 16 tahun sebanyak 35 responden atau 53,8%, diikuti dengan usia 17 tahun sebanyak 27 responden atau 41,5%, diikuti dengan usia >17 tahun sebanyak 2 responden atau 3,1%, dan diikuti paling kecil dengan usia 15 tahun sebanyak 1 responden atau 1,5%.

##### b. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	23	35,4%
Perempuan	42	64,6%
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah (2019)*



Menurut tabel 4.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah wanita, yaitu hingga 42 responden atau 64,6% dibandingkan dengan pria, 23 responden atau 35,4%.

### c. Kelas Responden

**Tabel 4.3**  
**Kelas Responden**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
XI IPA 4	33	50,8%
XI IPA 7	32	49,2%
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)*

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah kelas XI IPA 4 sebanyak 33 responden atau 50,8%, dibanding kelas XI IPA 7 sebanyak 32 responden atau 49,2%.

## 2. Dekripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 65 responden melalui kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan responden terhadap jawaban untuk masing-masing variabel, itu akan didasarkan pada rentang skor jawaban responden seperti pada lampiran.

Dari hasil skor jawaban responden tersebut diperoleh nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, median, modus dan jumlah dari hasil variabel Pendidikan Agama Islam dan karakter.

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Hasil Skor**  
**Pendidikan Agama Islam dan Karakter**

Kriteria	Pendidikan Agama Islam	Karakter
Nilai Tertinggi	47	49
Nilai Terendah	30	31
Mean	40,75	41,63
Median	41,00	41,00
Modus	37	38
Jumlah	2649	2706

Pada Pendidikan Agama Islam nilai tertinggi yaitu 47, nilai terendah yaitu 30, nilai rata-rata yaitu 40,75, median yaitu 41.00, modus yaitu 37 dan jumlah nilai 2649. Pada karakter nilai tertinggi yaitu 49, nilai terendah 31, nilai rata-rata yaitu 41,63, median yaitu 41,00, modus yaitu 38 dan jumlah nilai 2706.

Dari data diatas kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{(xt - xr)}{Ki} + 1$$

Keterangan:

i = interval

Xt = nilai tertinggi

Xr = nilai terendah

Ki = kelas interval

Dari hasil data kuesioner Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh nilai tertinggi 47 dan nilaiterendah 30, maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

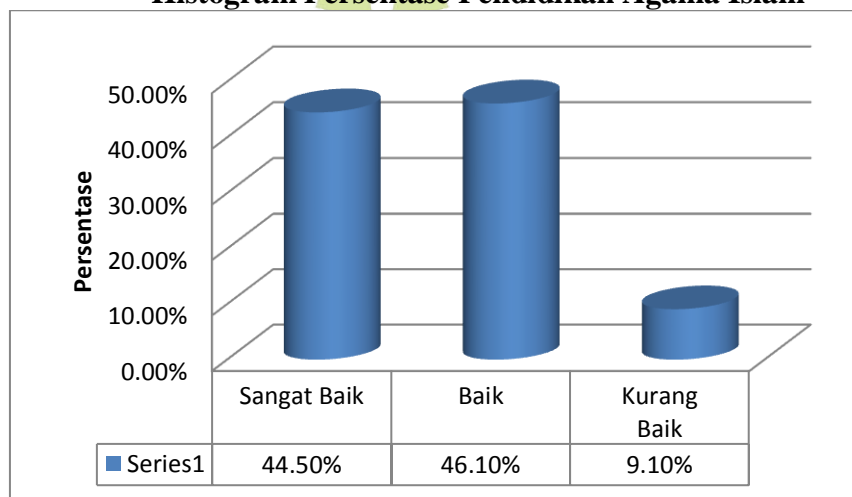
$$i = \frac{(47-30)}{3} + 1$$

$$= 6$$

**Tabel 4.5**  
**Persentase Pendidikan Agama Islam**

IntervaNil	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Keterangan
42 – 47	29	44,5%	Sangat Baik
36 – 41	30	46,1%	Baik
30 – 35	6	9,1%	Kurang Baik
Jumlah	65	100%	

**Tabel 4.6**  
**Histogram Persentase Pendidikan Agama Islam**



Dari data histogram Pendidikan Agama Islam, terdapat interval nilai 42-47 pada 29 peserta didik, pada persentase 44,50% dengan kategori sangat baik. Terdapat interval nilai 36-41 pada 30 peserta didik, pada persentase 46,10% dengan kategori baik. Terdapat nilai interval 30-35 pada 6 peserta didik, pada persentase 9,10% dengan kategori kurang baik.

Dari hasil data kuesioner karakter dapat diperoleh nilai tertinggi 49 dan nilaiterendah 31, maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

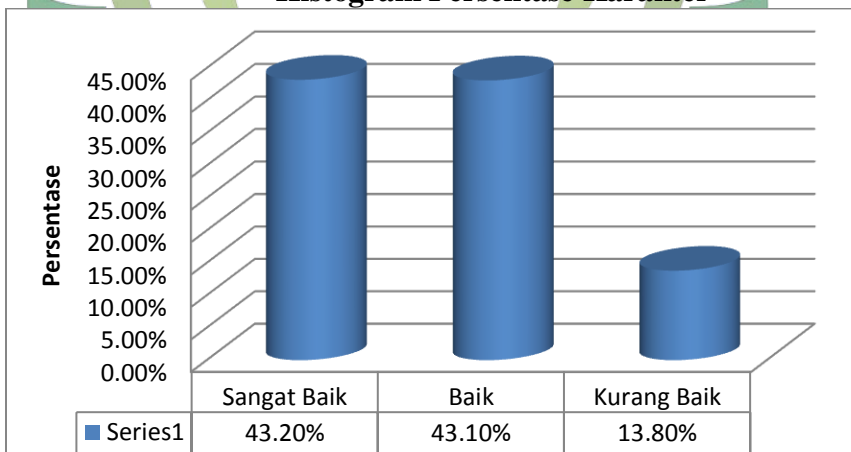
$$i = \frac{(49-31)}{3} + 1$$

$$= 6$$

**Tabel 4.7**  
**Persentase Karakter**

Interval Nila	Jumlah Peserta Dididk	Persentase	Keterangan
43 – 49	28	43,2%	Sangat Baik
37 – 42	28	43,1%	Baik
31– 36	9	13,8%	Kurang Baik
Jumlah	65	100%	

**Tabel 4.8**  
**Histogram Persentase Karakter**



Dari data histogram karakter terdapat interval nilai 43-49 pada 28 peserta didik, pada persentase 43,20% dengan kategori sangat baik. Terdapat interval nilai 37-42 pada 28 peserta didik, pada persentase 43,10% dengan kategori baik. Terdapat nilai interval 31-36 pada 9 peserta didik, pada persentase 13,8% dengan kategori kurang baik.

### a. Deskripsi Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

Variabel pendidikan agama islam dan variabel karakter pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pernyataan. yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan responden terhadap variabel Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Agama Islam**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)	
1	X1	36	22	5	2	0	65
		55,4%	33,8%	7,7%	3,1%	0%	100%
2	X2	1	4	24	22	14	65
		1,5%	6,2%	36,9%	33,8%	21,5%	100%
3	X3	0	9	16	30	10	65
		0%	13,8%	24,6%	46,2%	15,4%	100%
4	X4	35	18	11	1	0	65
		53,8%	27,7%	16,9%	1,5%	0%	100%
5	X5	14	19	23	8	1	65
		21,5%	29,2%	35,4%	12,3%	1,5%	100%
6	X6	50	12	3	0	0	65
		76,9%	18,5%	4,6%	0%	0%	100%
7	X7	5	34	25	1	0	65
		7,7%	52,3%	38,5%	1,5%	0%	100%
8	X8	31	27	7	0	0	65
		47,7%	41,5%	10,8%	0%	0%	100%
9	X9	0	3	3	19	40	65
		0%	6,2%	4,6%	29,2%	61,5%	100%
10	X10	11	42	7	4	1	65
		16,9%	64,6%	10,8%	6,2%	1,5%	100%
	Jumlah	183	190	124	87	66	650
		28,2%	29,2%	19%	13,4%	10,2%	100%

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Tanggapan pada tabel 4.9 menunjukkan sebagian tanggapan besar memberikan tanggapan sesuai terhadap pendidikan agama islam yaitu

190 pernyataan atau 29.2%. Hal ini menunjukkan signifikansi terhadap pendidikan agama islam yang tinggi yang dimiliki peserta didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, adapun selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu “*Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar*” hasil menunjukkan 33.8% menjawab sesuai dan 55,4% menjawab sangat sesuai
- b. Berdasarkan butir pernyataan kedua yaitu “*Saya enggan membaca doa ketika masuk dan keluar kamar mandi*” hasil menunjukkan 6,2% sesuai dan 1,5% menjawab sangat sesuai.
- c. Berdasarkan butir pernyataan ketiga yaitu “*Saya melalaikan doa sebelum makan*” hasil menunjukkan 13,8% menjawab sesuai dan 0% menjawab sangat sesuai.
- d. Berdasarkan butir pernyataan keempat yaitu “*Saya mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar baik*” hasil menunjukkan 27,7% menjawab sesuai dan 53,8% menjawab sangat sesuai.
- e. Berdasarkan butir pernyataan kelima yaitu “*Saya melaksanakan sholat dhuha setiap jam istirahat*” hasil menunjukkan 29,2% menjawab sesuai dan 21,5% menjawab sangat sesuai.
- f. Berdasarkan butir pernyataan keenam yaitu “*Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi disekolah sebelum jam pelajaran dimulai*” hasil menunjukkan 18,5% menjawab sesuai dan 76,9% menjawab sangat sesuai.

- g. Berdasarkan butir pernyataan ketujuh yaitu “*Sebagian uang saya sisihkan untuk bersedekah*” hasil menunjukkan 52,3% menjawab sesuai dan 7,7% menjawab sangat sesuai.
- h. Berdasarkan butir pernyataan kedelapan yaitu “*Saya melaksanakan holat berjamaah disekolah*” hasil menunjukkan 41,5% menjawab sesuai dan 47,7% menjawab sangat sesuai.
- i. Berdasarkan butir pernyataan kesembilan yaitu “*Saya hanya dekat dengan beberapa teman saja disekolah*” hasil menunjukkan 6,2% menjawab sesuai dan 0% menjawab sangat sesuai.
- j. Berdasarkan butir pernyataan kesepuluh yaitu “*Ketika ada teman yang meminta maaf saya memaafkannya*” hasil menunjukkan 64,6% menjawab sesuai dan 16,9% menjawab sangat sesuai.

#### b. Deskripsi Variabel Karakter (Y)

Variabel karakter dalam penelitian ini diukur melalui 10 item pernyataan yang disajikan indikator variabel ini. Hasil jawaban responden untuk karakter dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Persentase Tanggapan Responden Terhadap Karakter**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS(%)	S(%)	R(%)	TS(%)	STS(%)	
1	Y1	27	24	10	4	0	65
		41,5%	36,9%	15,4%	6,2%	0%	100%
2	Y2	0	5	7	42	11	65
		0%	7,7%	10,8%	64,6%	16,9%	100%
3	Y3	1	2	11	25	26	65
		1,5%	3,1%	16,9%	38,5%	40,0%	100%
4	Y4	25	29	10	0	1	65
		38,5%	44,6%	15,5%	0%	1,5%	100%
5	Y5	34	20	6	5	0	65



		52,3%	30,8%	9,2%	7,7%	0%	100%
6	Y6	44	18	3	0	0	65
		67,7%	27,7%	4,6%	0%	0%	100%
7	Y7	30	23	11	0	1	65
		46,2%	35,4%	16,9%	0%	1,5%	100%
8	Y8	34	29	2	0	0	0
		52,3%	44,6%	3,1%	0%	0%	65%
9	Y9	11	12	13	25	4	65
		16,9%	18,5%	20,0%	38,5%	6,2%	%
10	Y10	43	21	1	0	0	65
		66,2%	32,3%	1,5%	0%	0%	100%
	Jumlah	249	183	74	101	43	650
		38,3%	28,2%	11,4%	15,5%	6,6%	100%

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Responden pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden merespons dengan sangat baik terhadap variabel karakter, yaitu 249 pernyataan atau 38,3%. Ini menunjukkan evaluasi karakter tinggi yang dimiliki oleh siswa-siswa di SMA Bandar Lampung Al-Azhar 3, sementara itu dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya datang disekolah 15 menit sebelumjam pelajaran dimulai”* hasil menunjukkan 41,5% menjawab sangat sesuai dan 36,9% menjawab sesuai.
- b. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya senang bermain handphone saat jam pelajaran sedang berlangsung”* hasil menunjukkan 0% menjawab sangat sesuai dan 7,7% menjawab sesuai.
- c. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Setiap ada setoran hafalan saya bolos sekolah”* hasil menunjukkan 1,5% menjawab sangat sesuai dan 3,1% menjawab sesuai.

- d. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan saya”* hasil menunjukkan bahwa 38,5% merespons dengan sangat baik dan 44,6% menjawab sesuai.
- e. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya”* hasil menunjukkan 52,3% menjawab sangat sesuai dan 30,8% menjawab sesuai.
- f. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru”* hasil menunjukkan 67,7% menjawab sangat sesuai dan 27,7% menjawab sesuai.
- g. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan teman”* hasil menunjukkan 46,2% menjawab sangat sesuai dan 35,4% menjawab sesuai.
- h. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat teman”* hasil menunjukkan 52,3% menjawab sangat sesuai dan 44,6% menjawab sesuai.
- i. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Ketika ada pembagian kelompok belajar saya memilih satu kelompok dengan teman-teman yang pintar”* hasil menunjukkan 16,9% menjawab sangat sesuai dan 18,5% menjawab sesuai.
- j. Berdasarkan butir pernyataan pertama yaitu *“Saya menghormati dan menghargai teman maupun guru yang berbeda suku”* hasil

menunjukkan 66,2% menjawab sangat sesuai dan 32,3% menjawab sesuai.

### 3. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Coba Validitas Angket

Sebelum peneliti melakukan uji validitas angket ke sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba angket ke responden diluar sampel yang berjumlah 30 responden. Adapun hasil uji coba validitas angket bisa dilihat pada tabel di bawah ini.:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Coba Validitas Pendidikan Agama Islam**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sign.	Kesimpulan
X.1	0,729	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.2	0,581	0,361	R hitung > r tabel	0,001 < 0,05	Valid
X.3	0,019	0,361	R hitung > r tabel	0,921 < 0,05	Tidak valid
X.4	0,665	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.5	0,563	0,361	R hitung > r tabel	0,001 < 0,05	Valid
X.6	0,733	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.7	0,152	0,361	R hitung > r tabel	0,424 < 0,05	Tidak valid
X.8	0,487	0,361	R hitung > r tabel	0,006 < 0,05	Valid
X.9	0,255	0,361	R hitung > r tabel	0,174 < 0,05	Tidak valid
X.10	0,206	0,361	R hitung > r tabel	0,276 < 0,05	Tidak valid
X.11	0,042	0,361	R hitung > r tabel	0,825 < 0,05	Tidak valid
X.12	0,525	0,361	R hitung > r tabel	0,003 < 0,05	Valid
X.13	0,247	0,361	R hitung > r tabel	0,188 < 0,05	Tidak valid
X.14	0,096	0,361	R hitung > r tabel	0,614 < 0,05	Tidak valid
X.15	0,665	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.16	0,301	0,361	R hitung > r tabel	0,106 < 0,05	Tidak valid
X.17	0,322	0,361	R hitung > r tabel	0,082 < 0,05	Tidak valid

X.18	0,729	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.19	0,695	0,361	R hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
X.20	0,022	0,361	Rhitung > r tabel	0,909 < 0,05	Tidak valid

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 20 item pernyataan pendidikan agama islam, terdapat 10 item yang valid dengan nilai signifikan dibawah 0,05. Dan 10 item pernyataan pendidikan agama islam yang dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikan diatas 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Coba Validitas Karakter**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sign.	Kesimpulan
Y.1	0,293	0,361	r hitung > r tabel	0,116 < 0,05	Tidak valid
Y.2	0,158	0,361	r hitung > r tabel	0,405 < 0,05	Tidak valid
Y.3	0,759	0,361	r hitung > r tabel	0,000 < 0,05	Valid
Y.4	0,478	0,361	r hitung > r tabel	0,008 < 0,05	Valid
Y.5	0,505	0,361	r hitung > r tabel	0,004 < 0,05	Valid
Y.6	0,460	0,361	r hitung > r tabel	0,011 < 0,05	Tidak valid
Y.7	0,373	0,361	r hitung > r tabel	0,042 < 0,05	Tidak valid
Y.8	0,322	0,361	r hitung > r tabel	0,083 < 0,05	Tidak valid
Y.9	0,570	0,361	r hitung > r tabel	0,001 < 0,05	Valid
Y.10	0,252	0,361	r hitung > r tabel	0,179 < 0,05	Tidak valid
Y.11	0,475	0,361	r hitung > r tabel	0,008 < 0,05	Valid
Y.12	0,387	0,361	r hitung > r tabel	0,034 < 0,05	Tidak valid
Y.13	0,572	0,361	r hitung > r tabel	0,001 < 0,05	Valid
Y.14	0,296	0,361	r hitung > r tabel	0,112 < 0,05	Tidak valid
Y.15	0,355	0,361	r hitung > r tabel	0,054 < 0,05	Tidak valid
Y.16	0,478	0,361	r hitung > r tabel	0,008 < 0,05	Valid
Y.17	0,536	0,361	r hitung > r tabel	0,002 < 0,05	Valid
Y.18	0,478	0,361	r hitung > r tabel	0,008 < 0,05	Valid

Y.19	80	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,007 < 0,05$	Valid
Y.20	0,462	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,010 < 0,05$	Tidak valid

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 20 item pernyataan karakter, terdapat 10 item yang valid dengan nilai signifikan dibawah 0,05. Dan 10 item pernyataan karakter yang dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikan diatas 0,05.

#### b. Uji Coba Reliabilitas Angket

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Agama Islam dan Karakter**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Agama Islam	0,725	Reliabel
Karakter	0,739	Reliabel

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Dari hasil uji coba diatas didapatkan hasil  $>$  dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan sudah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### c. Uji Validitas Angket

Untuk menentukan tingkat validitas, perhitungan statistik akan dibuat menggunakan program SPSS 22.0 untuk Windows. Hasil output dari perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Pengujian Validitas Pendidikan Agama Islam**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sign.	Kesimpulan
X.1	0,482	0,244	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,000 < 0,05$	Valid

X.2	0,618	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.3	0,559	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.4	0,458	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.5	0,725	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.6	0,454	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.7	0,442	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.8	0,457	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.9	0,608	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
X.10	0,381	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.14, uji validitas menggunakan 65 responden dan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator dengan skor total konstruksi dan variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua elemen deklarasi dinyatakan sah.

**Tabel 4.15**

#### **Hasil Pengujian Validitas Karakter**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Sign.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Y.1	0,589	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.2	0,446	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.3	0,523	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.4	0,600	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.5	0,676	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.6	0,571	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid
Y.7	0,606	0,244	r hitung > r tabel	0,000<0,05	Valid

Y.8	0,582	0,244	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,000 < 0,05$	Valid
Y.9	0,498	0,244	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,000 < 0,05$	Valid
Y.10	0,555	0,244	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber: Data yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.15, uji validitas menggunakan 65 responden dan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor *konstruk* dan variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

#### d. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mencari tahu apakah butir-butir pernyataan dalam angket konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha sama dengan atau lebih dari 0,70 maka item-item alat ukur yang digunakan dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi., sebaliknya jika Cronbach Alpha kurang dari 0,70 maka item-item alat ukur tersebut tidak reliabel. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach, adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.



**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Pendidikan Agama Islam dan Karakter**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Agama Islam	0,705	Reliabel
Karakter	0,738	Reliabel

*Sumber: Data yang Diolah (2019)*

Dari hasil pengujian diatas didapatkan hasil  $>$  dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan sudah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

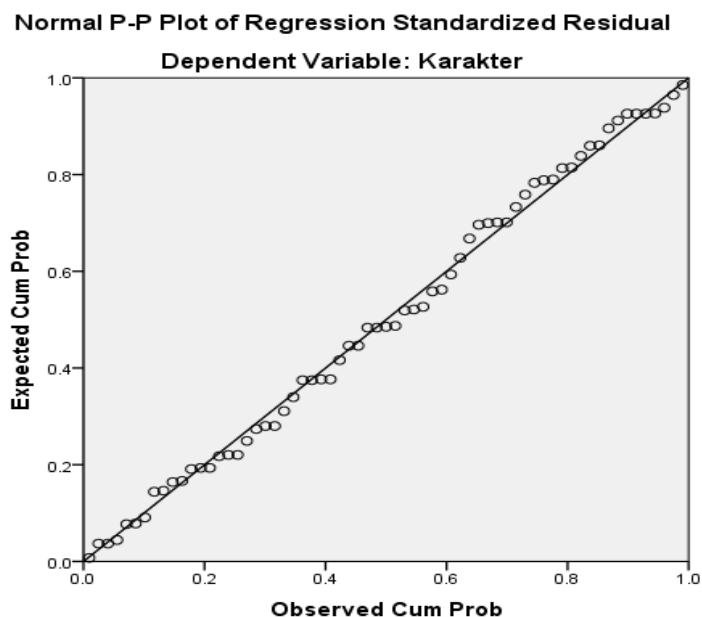
#### 4. Analisis Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah, dalam model regresi, variabel yang mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plot data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal adalah normal, maka garis yang menggambarkan data nyata akan mengikuti garis diagonal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Kolmogrov-Smirnov dan grafik P-P normal. Dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dalam grafik P-P yang normal. Grafik dapat dilihat pada gambar hasil uji normalitas di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Menurut Gambar 4.1, kisaran titik relatif dekat dengan garis lurus, sehingga dapat dikatakan bahwa residu (data) didistribusikan secara normal.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57340444
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.045
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai signifikannya  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas digunakan harga koefisien signifikansi dengan ketentuan hubungan antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter dikatakan linier jika nilai signifikansi dari Linearity  $<$  dari  $0,05$  dan nilai signifikansi Deviation From Linearity  $>$  dari  $0,05$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier signifikan antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter. Untuk menguji linieritas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

#### **Uji Linieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Linearity</b>	<b>Deviation From Linearity</b>	<b>ket</b>
X-Y	0,000	0,585	Linier

*Sumber: Data yang Diolah (2019)*

Dari hasil pengujian didapat hasil Linearity sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan hasil Deviation From Linearity  $0,585 >$  dari  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Tes ini digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi dalam Pendidikan Islam, baik secara parsial atau secara keseluruhan, ia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter. Hasil tes ini dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah ini:

**Tabel 4.19**

### Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.688	4.389		3.346	.001
Pendidikan Agama Islam	.661	.107	.614	6.171	.000

a. Dependent Variable: Karakter

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, pertama-tama tentukan tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ( $df = n - k$  atau  $65 - 2 = 63$ ). Saat menguji kedua sisi ini, hasil yang diperoleh untuk tabel t adalah 2.000.

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai thitung 6,171 atau positif dengan taraf signifikan 0,000. Kemudian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,171 > 2000$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan

menerima  $H_a$ . Jadi dapat dikatakan bahwa “*Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter*”

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program *SPSS 22 For Windows* diperoleh hasil berikut ini :

**Tabel 4.20**  
**Hasil Etimasi Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.688	4.389		3.346
	Pendidikan Agama Islam	.661	.107	.614	6.171
					.001
					.000

a. Dependent Variable: Karakter

Berdasarkan tabel 4.20, persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 14,688 + 0,661X$$

Keterangan :

Y = Pendidikan Agama Islam

X = Karakter

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1)  $Y = 14.688 + 0.661X$ , selanjutnya. Level  $0,000 < 0,05$  (nilai alpha), lalu Kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh antara pendidikan Islam dan karakter.
- 2) Koefisien regresi variabel Pendidikan Agama Islam (X) yang berjumlah 0,661, yang berarti bahwa jika Pendidikan Islam meningkat, karakter (Y) akan meningkat sebesar 66,1%.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah jumlah yang menunjukkan jumlah variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien korelasi ( $R$ ) ditentukan oleh nilai R square yang disesuaikan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.367	3.602	2.014

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Karakter

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada hasil Ringkasan model dari hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output yang diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,377 ( $0,614 \times 0,614$ ) atau 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pendidikan

agama Islam (variabel independen) terhadap karakter (variabel dependen) adalah 37,7% atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,7% dari variabel dependen (karakter). Sedangkan 62,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. artinya uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi karakter. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung terhitung mulai tanggal 9 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu di validasi kemudian di uji cobakan kepada peserta didik selain dari daftar responden. Dari hasil uji coba angket dengan 40 butir pernyataan variabel Pendidikan Agama Islam dan variabel karakter diperoleh hasil 20 butir pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas 0.725 pada variabel Pendidikan Agama Islam dan 0,739 pada variabel karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Adapun jumlah sampel dalam penelitian



ini yaitu 65 responden dengan rincian 33 peserta didik kelas XI IPA 4 dan 32 peserta didik kelas XI IPA 7.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, terlepas dari strata dalam populasi. Sampling teknis acak sederhana dalam sampel peneliti menggunakan metode lotere dengan menggambar semua kelas XI. Dari hasil undian, dua kelas diperoleh sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPA 7.

Selanjutnya peneliti membagikan angket yang sudah di uji cobakan kepada responden penelitian yang berjumlah 65 responden yang terdiri dua kelas. Dari hasil jawaban responden peneliti menganalisis data dengan uji validitas diperoleh 20 butir pernyataan yang valid dari variabel Pendidikan Agama Islam dan karakter, dengan hasil reliabilitas 0,705 pada variabel Pendidikan Agama Islam dan 0,738 pada variabel karakter.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Dari hasil uji linieritas diperoleh hasil linearity sebesar  $0,000 < 0,005$  dengan hasil deviation form linearity sebesar  $0,585 > 0,005$  yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Pendidikan Agama Islam dan variabel karakter.

Dari hasil uji hipotesis pendidikan agama Islam menggunakan uji t, yang menunjukkan nilai t sebesar 6,171 atau positif dengan tingkat signifikan

0,000. Kemudian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,171 > 2.000$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . dikatakan bahwa “pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang signifikan dengan karakter peserta didik”.

Hasil dari uji regresi linier sederhana telah membuktikan terdapat pengaruh antara pendidikan agama islam dengan karakter siswa menggunakan hasil perhitungan yang telah dibuat untuk mendapatkan nilai regresi linier  $Y = 14,688 + 0,661X$ , sig. Level  $0,000 < 0,05$  (nilai alpha), kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh antara pendidikan agama Islam dan karakter siswa.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,377 ( $0,614 \times 0,614$ ) atau 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dengan karakter (variabel dependen) adalah 37,7% atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,7% dari variabel dependen (karakter) Dan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

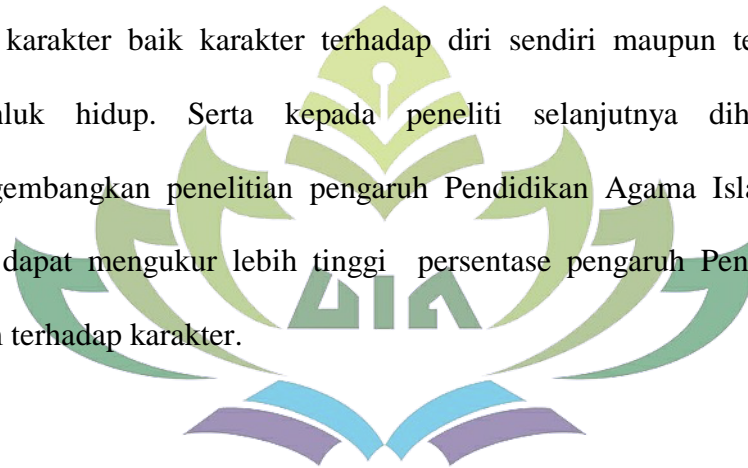
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan nilai t hitung sebesar  $6,171 > 2,000$  atau positif dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dan diperoleh nilai regresi linier  $Y=14,688+0,661X$ , sig. Level  $0,000 < 0,05$  (nilai alfa), berdasarkan output yang diperoleh sebesar 0,661, artinya adalah jika Pendidikan Agama Islam semakin baik maka karakter akan mengalami peningkatan sebesar 66,1%.
2. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  (R Square) sebesar 0,377 ( $0,614 \times 0,614$ ) atau 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pendidikan Agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 37,7% terhadap variabel dependennya (karakter). Sedangkan 62,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kiranya bermanfaat tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik yaitu kepada pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan karakter peserta didik dengan program-program Pendidikan Agama Islam dan dapat lebih menanamkan suri tauladan yang baik kepada peserta didik. Kepada peserta didik agar dapat senantiasa mengikuti program kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam guna untuk meningkatkan nilai-nilai karakter baik karakter terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama makhluk hidup. Serta kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pengaruh Pendidikan Agama Islam lebih lanjut agar dapat mengukur lebih tinggi persentase pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *"Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanis Teosentris,"* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Adisusilo, Sutarjo. *"Pembelajaran Nilai Karakter,"* jakarta: rajagrafindo persada, 2014.
- Agama, Kementrian. *"Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan,"* Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013.
- Ainiyah, Nur. *"Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam."* *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013)
- Alim, Muhammad. *"Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim,"* Bandung: Rosda, 2006.
- Anam, Much. Arif Saiful. *"Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadran Moral"* 02, no. 02 (2014)
- Anwar, Syaiful, and Agus Salim. *"Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial"* 9, no. 2 (2018)
- Arikunto, Suharsimi. *"Prosedur Penelitian,"* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Boediono, wayan koster. *"Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas,"* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Emzir. *"Metodelogi Penelitian Pendidikan,"* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Fathurrohman, Suryana, Dkk. *"Pengembangan Pendidikan Karakter,"* Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Firdaos, Rijal. *"Deasain Intrumen Pengukur Afektif,"* Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2016.
- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS,"* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hasan, M Iqbal. *"Pokok-Pokok Materi Metodelogi Penelitian Dan Aplikasinya,"* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hawi, Akmal. *"Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,"* jakarta: rajawali pers, 2014.
- Ilyas, Yunahar. *"Kuliah Akhlaq,"* Yogyakarta: LPPI, 2014.
- Marzuki. *"Pendidikan Karakter Islam,"* Jakarta: Amzah, 2017.

- Mukhtaruddin. *"Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta"* XVIII, no. 01 (2011)
- Muslich, Masnur. *"Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional,"* jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nasioanl, Departemen Pendidikan. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia,"* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Nasrullah. *"Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam."* SALAM 18, no. 1 (2015)
- Priyatno, Duwi. *"SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis,"* Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014.
- Ramayulis. *"Ilmu Pendidikan Islam,"* Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- RI, Departemen Agama. *"Al-Qur'an Dan Terjemahnya,"* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,"* Yogyakarta: Araska, 2012.
- Sudjiono, Anas. *"Pengantar Evaluasi Pendidikan,"* Jakarta: rajawali pers, 2011.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,"* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *"Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi,"* Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.
- Sumanti, Solihah Titin. *"Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi,"* Jakarta: rajawali pers, 2015.
- Sutrisno, Suyatno. *"Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern,"* Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Syafe'i, Imam. *"Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter."* Al-Tadzkiyyah 8, no. I (2017)
- Syafri, Ulil Amri. *"Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,"* jakarta: rajawali pers, 2014.
- Syazali, Novalia & Muhamad. *"Olah Data Penelitian Pendidikan,"* Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Tafsir, Ahmad. *"Pendidikan Agama Dalam Keluarga,"* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Widarjono, Agus. *"Analisis Regresi Dengan SPSS,"* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Widiarti, Pratiwi Wahyu. *“Pendidikan Karakter Berbasis Empati Pada Anak-Anak Usia Sd.”* Informasi vol 39, no. No 1 (2013)

Yetri, Rijal Firdaos. *“Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Tulang Bawang.”* Al-Tadzkiyyah vol 8, no. No II (2017)

Zainal Aqib, Sujak. *“Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter,”* Bandung: Yrama Widya, 2011.

Zubaedi. *“Design Pendidikan Karakter,”* Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Zubaidi. *“Desain Pendidikan Karakter,”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.







## **Lampiran 1. Gambaran Umum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**

### **A. Sejarah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**

Kiprah Yayasan Al-Azhar Propinsi Lampung di bidang sosial/pendidikan diawali dengan berdirinya SMP Al-Azhar 1 Labuhan Ratu pada tahun 1982, di atas tanah wakaf (Alm) Hi. Azhari, yang beralamatkan di Jl. Sukardi Hamdani/Palapa Labuhan Ratu. Dan selanjutnya didirikan TK, SD, dan SMA Al-Azhar. Dari mulai berdirinya sampai sekarang ini Yayasan Al-Azhar telah mendirikan 4 (empat) SMA Al-Azhar, yaitu SMA Al-Azhar 1 Pugung Raharjo, SMA Al-Azhar 2 Padang Cermin, SMA Al-Azhar 3 Way Halim, dan SMA Al-Azhar 4 TUBA.

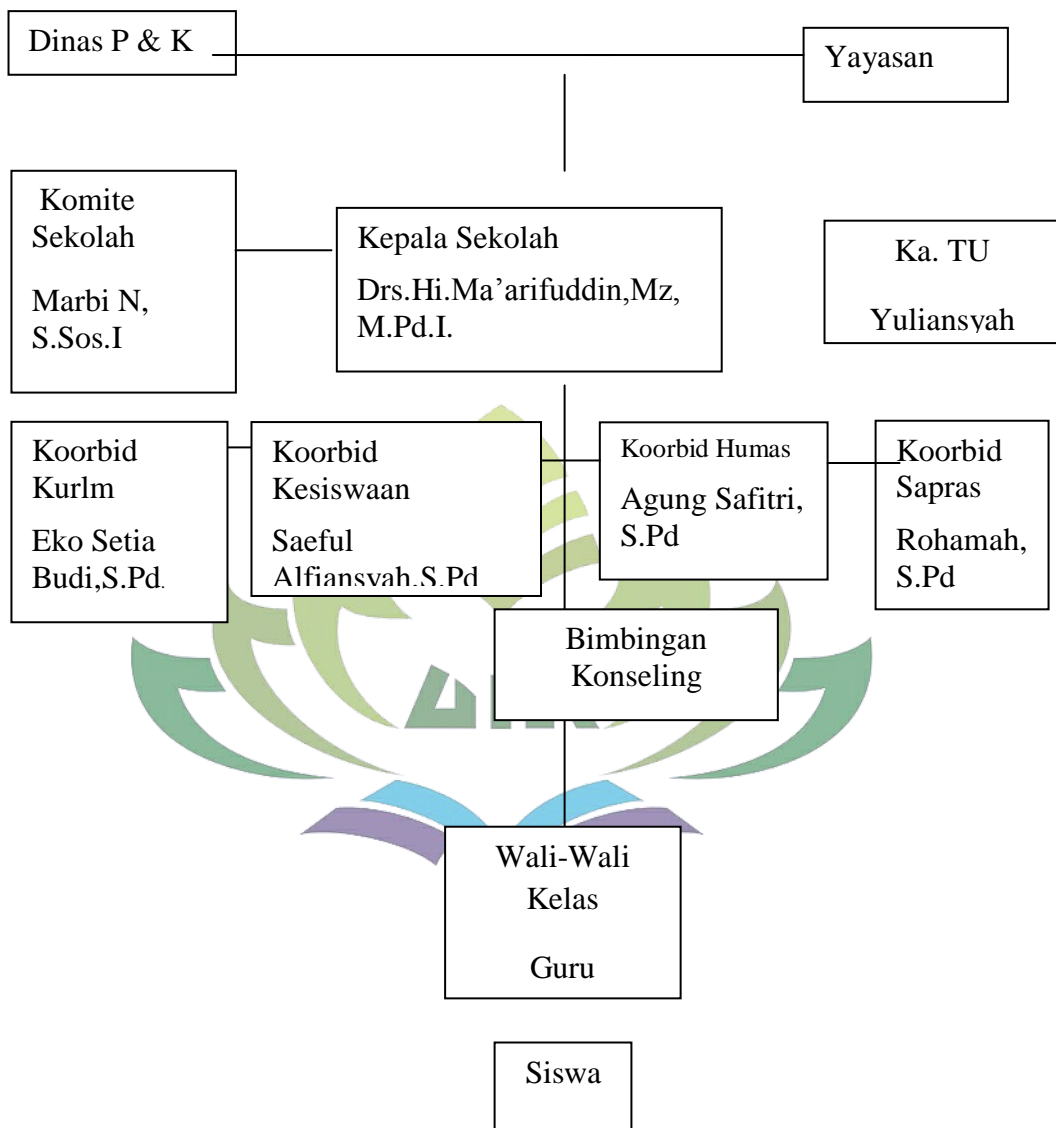
SMA Al-Azhar 3 berdiri pada tanggal 01 Juli 1992 dengan surat Pengajuan Yayasan No. 120/YAL/XI/1992 tgl. 02 Januari 1992, Persetujuan Kandeptikbud Bandar Lampung No. 5538/I.12.1/U/1992 tgl. 15 Agustus 1992, SK Kanwil Depdikbud Prop. Lampung No. 612/I.12.B1/U/1994 tgl. 26 Januari 1994 tentang Pendirian Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Al-Azhar 3 TMT 01 Juli 1992.

### **B. Profil SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**

- |                                 |                                 |
|---------------------------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah                 | : SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung |
| b. No. Statistik Sekolah        | : 302126001038                  |
| c. Nomor Pokok Sekolah Nasional | :10807039                       |

- d. Akreditasi Sekolah : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. M.Nur I Sepang Jaya Labuhan  
Ratu Bandar Lampung Kode Pos 35141
- f. Telepon : ( 0721 ) 774 107
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Email : [alazhar3lampung@gmail.com](mailto:alazhar3lampung@gmail.com)
- i. Website : <http://smazgalampung.sch.id>
- j. Tahun berdiri : 1992
- SK Izin Pendirian Sekolah : No. 612/I.12.B1/U/1994  
Tgl. 26 Januari 1994
- k. Akreditasi : A
- l. SK. Terakhir Akreditasi : No. Ma.025290  
Tanggal 04 November 2014.
- m. Kepala Sekolah :
- |                                      |                         |
|--------------------------------------|-------------------------|
| I. Sudarto, SE, S.Pd                 | Tahun 1992-1999         |
| II. Drs. Hi. Zaidi Arifin            | Tahun 1999-2002         |
| III. Drs. Tukimin, M.Pd              | Tahun 2002-2004         |
| IV. Dra. Aisyah                      | Tahun 2004-2008         |
| V. Drs. Hi. Ma'arifuddin, Mz, M.Pd.I | Tahun 2008 s.d sekarang |

### C. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung



#### D. Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Teori/Kelas	29	1.800
2.	Laboratorium IPA	1	70
3.	Perpustakaan	1	70
4.	Keterampilan	1	100
5.	Olahraga	1	1.000
6.	Aula	-	-
7.	UKS	1	25
8.	Mushola	1	45
9.	Rumah Penjaga	1	36
10.	Luas Bangunan		3.403
11.	Luas Pekarangan		6.027
12.	Luas Tanah		9.430

#### E. Visi dan Misi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

##### Visi

*" Unggul Islami Terpercaya Pilihan Masyarakat Lampung "*

##### Indikator dari Unggul adalah :

1. Memberikan layanan optimal kepada seluruh anak dgn berbagai perbedaan bakat, minat kebutuhan belajar
2. Meningkatkan secara signifikan kapabilitas yang dimiliki anak didik menjadi aktualisasi diri yang memberikan kebanggaan
3. Membangun karakter kepribadian yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri siswa
4. Memberdayakan sumber daya yang ada secara optimal dan efektif
5. Mengembangkan networking yang luas kepada stakeholder
6. Mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajar

7. Memiliki kemampuan renponsif terhadap perubahan

**Indikator dari Islami adalah :**

1. Bertambahnya hafalan Al-Quran siswa sebanyak 2 juz (29+30) setelah tamat dari SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
2. Bertambahnya hafalan hadit-hadits pilihan yang sudah ditetapkan oleh sekolah atau Yayasan Al-Azhar Lampung
3. Terbiasakannya mengucapkan Salam antar warga sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
4. Terkelolanya semua kegiatan-kegiatan keislaman sekolah secara baik seperti PHBI, Sanlat, GBI, Sholat Dhuhur berjamaah dan lain-lain
5. Tumbuhnya kesadaran dari warga sekolah dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah di lingkungan sekolah seperti sholat Dhuha, Tilawatil Qur'an dan lain-lain
6. Terkuasainya secara baik Bahasa Arab oleh minimal 25 % siswa
7. Tumbuhnya semangat belajar dan bekerja yang dilandasi dengan semangat kejujuran dan fastabikhul khoirat dari seluruh warga sekolah yang ditandai dengan naiknya etos kerja

**Indikator Terpercaya adalah :**

1. Diberlakukannya model pembelajaran dan adm sekolah berbasis IT
2. Diberlakukannya Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar selain Bahasa Indonesia di kelas baik dalam konteks KBM maupun interaksi antar siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

3. Tumbuhnya kesadaran dari warg sekolah untuk menjadikan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.
4. Dimulainya menjalin hubungan (networking) antara pihak sekolah dengan pihak eksternal terutama di luar negeri.
5. Tetap terpeliharanya nilai-nilai luhur yang menjadi kultur sekolah seperti :
  - a. *Credibility* yaitu selalu jujur kepada diri sendiri, orang lain dan kepada Allah Swt.
  - b. *Togetherness* yaitu semangat kebersamaan dalam setiap situasi dan kondisi.
  - c. *Emphaty* yaitu ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain.
  - d. *Assit* yaitu kesediaan untuk ikhlas membantu orang lain.
  - e. *Maturity* yaitu kematangan dalam dalam menghadapi permasalahan.
  - f. *Respect* yaitu saling hormat menghormati antar sesama.
  - g. *Kindness* yaitu prilaku sopan, santun, rendah hati dan menciptakan suasana kesejukan.
  - h. *Integrity* yaitu tidak mudah terpengaruh untk melaksanakan prilaku menyimpang.
  - i. *Inovative* yaitu selalu berupaya menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi lembaga dan organisasi.
  - j. *Advantage* yaitu memiliki keyakinan untuk menjadi yang terbaik.
  - k. *Flexibility* yaitu tidak kaku dalam menyikapi suatu permasalahan.
  - l. *Wisdom* yaitu memiliki kearifan dalam bertindak dan berperilaku.



**Indikator Pilihan Masyarakat Lampung adalah :**

Menjadikannya SMA Al-Azhar 3 Pilihan Masyarakat Lampung Khususnya

**Misi** sekolah yang hendak dicapai adalah:

- a. Membangun lingkungan belajar yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam pendidikan umum dan keislaman.
- b. Menciptakan nuansa pembelajaran yang Islami, efektif, kreatif dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan pendalaman Al Qur'an, sholat dan nilai-nilai keimanan, keagamaan dengan berbagai sajian kegiatan.
- d. Mewujudkan kualitas keberhasilan siswa berakhlakul karimah dan berdaya saing tinggi.
- e. Menyelenggarakan pola pembelajaran yang professional.
- f. Mensinergikan dan menyegarkan budaya disiplin diri, guru dan siswa.
- g. Menyalakan pijar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai kontribusi terhadap tumbuhnya kedisiplinan di kalangan pelajar.
- h. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dalam rangka mewujudkan aspirasinya terkait output yang berkualitas dan diakui dilingkungan pendidikan
- i. Mengapresiasi kepercayaan dengan menyediakan sarana pembelajaran yang modern berkarakter IT

Visi dan misi ini dicapai dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada penyelenggaraan pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Bandar

Lampung. Berdasarkan **visi** dan  **misi** yang tercantum di atas, SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung merumuskan **tujuan** sekolah sebagai berikut:

1. Terlaksananya proses Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (*out put*) yang sangat memuaskan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif, efisien, dan hasil yang optimal.
4. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa).
5. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik para pegawai maupun siswa.
6. Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) bagi guru, karyawan, dan siswa yang mampu memenangkan kompetisi di era global.

#### F. Tabel Peserta Didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	120	131	251
XI	167	195	362
XII	158	201	359
Jumlah	445	527	972

## **Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Pendidikan Agama Islam**

### **A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

### **B. Petunjuk penggunaan Angket**

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

#### Tata Cara Pengisian Angket.

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

### C. Angket

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar.					
2.	Saya enggan membaca doa ketika masuk dan keluar kamar mandi.					
3.	Saya membaca doa ketika akan berkendara.					
4.	Saya melalaikan doa sebelum makan.					
5.	Saya mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar baik.					
6.	Saya melaksanakan sholat dhuha setiap jam istirahat.					
7.	Saya membaca Al-Qur'an hanya ketika disekolah.					
8.	Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi disekolah sebelum jam pelajaran dimulai.					
9.	Saya membaca Al-Qur'an dengan lembut dan hikmat.					
10.	Ketika menghadapi kegagalan saya menyebut nama Allah swt "Masya Allah".					
11.	Saya susah menahan amarah ketika ada teman yang jail.					
12.	Sebagian uang saya sisihkan untuk bersedekah.					
13.	Saya enggan berpartisipasi dalam kegiatan infak di hari jumat.					
14.	Saya memiliki banyak teman.					
15.	Saya melaksanakan sholat berjamaah disekolah.					
16.	Saya bersikap baik kepada semua teman					
17.	Ketika ada teman yang kesusahan, saya orang pertama yang membantunya.					
18.	Saya hanya dekat dengan beberapa teman saja di sekolah.					
19.	Ketika ada teman yang minta maaf saya memaafkannya.					
20.	Saya berbagi kepada teman ketika membawa makanan banyak.					

### **Lampiran 3.Uji Coba Kuesioner Karakter**

#### **A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

#### **B. Petunjuk penggunaan Angket**

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

#### Tata Cara Pengisian Angket.

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

### C. Angket

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya berada dikelas hingga jam pelajaran selesai.					
2.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.					
3.	Saya datang disekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.					
4.	Saya senang bermain handphone saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
5.	Setiap ada setoran hafalan saya bolos sekolah.					
6.	Saya menjaga kebersihan sekolah dengan membuat sampah pada tempatnya.					
7.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
8.	Saya siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan.					
9.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan saya.					
10.	Saya membuat catatan kecil/contekan saat ujian.					
11.	Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya.					
12.	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai dengan fakta.					
13.	Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru.					
14.	Saya keluar kelas tanpa meminta izin kepada guru saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
15.	Saya menggunakan tangan kanan ketika menerima sesuatu dari orang lain.					
16.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan teman.					
17.	Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat teman.					
18.	Ketika ada pembagian kelompok belajar saya memilih satu kelompok dengan					

	teman-teman yang pintar.					
19.	Saya menghormati dan menghargai teman maupun guru yang berbeda suku.					
20.	Saya menerima saran dan kritik dari teman.					

#### **Lampiran 4. Kuesioner Pendidikan Agama Islam**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

##### **B. Petunjuk penggunaan Angket**

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

##### Tata Cara Pengisian Angket.

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai



### C. Angket

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar.					
2.	Saya enggan membaca doa ketika masuk dan keluar kamar mandi.					
3.	Saya melalaikan doa sebelum makan.					
4.	Saya mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar baik.					
5.	Saya melaksanakan sholat dhuha setiap jam istirahat.					
6.	Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi disekolah sebelum jam pelajaran dimulai.					
7.	Sebagian uang saya sisihkan untuk bersedekah.					
8.	Saya melaksanakan sholat berjamaah disekolah.					
9.	Saya hanya dekat dengan beberapa teman saja di sekolah.					
10.	Ketika ada teman yang minta maaf saya memaafkannya.					

### Lampiran 5. Kuesioner Karakter

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

#### B. Petunjuk penggunaan Angket

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang Pendidikan Agama Islam dan karakter peserta didik. Oleh karena itu bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini sangat kami harapkan. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala perhatian, kesediaan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

#### Tata Cara Pengisian Angket.

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai



#### **C. Angket**

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya datang disekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.					
2.	Saya senang bermain handphone saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
3.	Setiap ada setoran hafalan saya bolos sekolah.					
4.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan saya.					
5.	Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya.					
6.	Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru.					
7.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan teman.					

8.	Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat teman.					
9.	Ketika ada pembagian kelompok belajar saya memilih satu kelompok dengan teman-teman yang pintar.					
10.	Saya menghormati dan menghargai teman maupun guru yang berbeda suku.					

#### Lampiran 6. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Pendidikan Agama Islam

No	Nama Responden	Jumlah Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Deni Ramadhan	4	3	3	5	3	4	3	4	2	4	35
2	Amalia Nurbaiti	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	31
3	Amelia Destiana	4	3	2	4	2	5	4	5	4	3	36
4	Angelica Intan Nurisa D	5	3	2	3	3	5	3	5	4	3	36
5	Anggie Naydita Putri	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	37
6	Anisa Tri C	2	4	5	4	2	4	2	4	4	4	35
7	Annisya Mifta Aryanti	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
8	Arini Aulya	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	39
9	Arista Kirana F	3	4	3	4	2	4	3	4	3	5	35
10	Aulia Putri	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	37
11	Ayu Refika Putri	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
12	Bunga Anjly	3	4	3	5	2	5	3	5	4	3	37
13	Dany Fakhrezi	3	4	2	5	4	5	4	5	4	2	38
14	David Mei Diansyah	5	5	5	4	3	5	4	5	5	2	43
15	Dea Adelia Sotya Thian	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	37
16	Dhea Februliza Mylanda	5	2	2	5	2	4	3	5	4	4	36
17	Efrian	4	3	3	5	2	3	4	4	2	4	34
18	Eka Maulina	4	3	3	5	3	4	4	4	2	4	36
19	Fadly Al-Hafizy	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	45
20	Fasholi MS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	47
21	Fathia Raihani	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	44
22	Firman Ahmad Bayumi	5	5	3	5	1	5	3	5	5	4	41
23	Haqqi Shabrian	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	40
24	Iin Kumala Sari	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
25	Ika Febri	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
26	Ilham Hidayatullah	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	43
27	Indah Putri Utami	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	40

28	Laksita Yumna	5	3	4	3	4	5	3	3	5	3	38
29	M Akbar	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	40
30	M Fajrin Subardha	5	2	2	3	3	5	4	3	5	4	36
31	M Galuh Prasetio	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	42
32	M Ikhwan Satria	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	43
33	M Jabal Al-Thorik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	M Rizieq Sultan Arka	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	37
35	M Yazid Gilar Dilo	4	3	3	3	3	5	3	5	5	4	38
36	Melida Eltizami	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	46
37	Melisa Mayasari	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
38	Monica Niken Puspita	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
39	Nadia Putri Novrisal	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
40	Naufal Zain Ramadhan	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	46
41	Nurul Anisa Putri	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	43
42	Nurul Putri Rahayu	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	44
43	Palupi Marta K	4	1	2	3	2	5	3	3	5	2	30
44	Prisca Dwi P	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	45
45	Rachel Nabila Arroza	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	46
46	Rafa Zahra Syafitri	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
47	Rahma Aulia	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	40
48	Rahmah Filzah	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
49	Raisha Stella Tania	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
50	Redo Wirawan	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	37
51	Rhamadila Novita P	4	4	2	3	3	5	3	5	5	5	39
52	Rizki Maulana	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	44
53	Rofixri Setiawan	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44
54	Rosmala	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
55	Salsabila Elsa A	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	43
56	Sana Latifah Ramadhani B	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	41
57	Shanin Dita Nurul Aulya	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	41
58	Tegar Syaefulloh	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	45
59	Tiara Puspita	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
60	Tubagus Dony A	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	44
61	Vina Aulina	5	3	4	3	3	5	3	4	5	4	39
62	Yusnizar Batu Bara	5	2	3	5	3	5	4	4	5	4	40
63	Zahra Irani Arumningtyas	5	2	4	4	2	5	5	5	5	4	41
64	Zakiah Chairunnisa R	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	44
65	Zalika	5	3	5	5	4	3	3	4	5	4	41

Sumber: Data yang Diolah (2019)

### Lampiran 7. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Karakter

No	Nama Responden	Jumlah Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Deni Ramadhan	2	4	1	4	5	5	3	4	1	5	34
2	Amalia Nurbaiti	5	2	4	5	4	4	5	4	1	4	38
3	Amelia Destiana	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35
4	Angelica Intan Nurisa D	5	3	5	4	3	5	4	5	1	3	38
5	Anggie Naydita Putri	3	4	2	5	4	5	4	5	4	4	40
6	Anisa Tri C	3	4	3	5	2	5	3	5	4	4	38
7	Annisya Mifta Aryanti	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	45
8	Arini Aulya	2	4	5	4	3	5	5	5	3	5	41
9	Arista Kirana F	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	39
10	Aulia Putri	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
11	Ayu Refika Putri	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
12	Bunga Anjly	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36
13	Dany Fakhrezi	4	2	3	3	4	5	5	5	1	5	37
14	David Mei Diansyah	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	43
15	Dea Adelia Sotya Thian	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	41
16	Dhea Februliza Mylanda	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	37
17	Efrian	4	4	3	3	3	4	3	4	2	5	35
18	Eka Maulina	2	4	5	4	5	5	3	4	1	5	38
19	Fadly Al-Hafizy	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	45
20	Fasholi MS	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	46
21	Fathia Raihani	3	4	3	5	5	5	5	5	1	5	41
22	Firman Ahmad Bayumi	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47
23	Haqqi Shabrian	5	4	5	4	4	5	3	4	1	5	40
24	Iin Kumala Sari	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	42
25	Ika Febri	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
26	Ilham Hidayatullah	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47
27	Indah Putri Utami	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	35
28	Laksita Yumna	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	35
29	M Akbar	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	36
30	M Fajrin Subardha	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	45
31	M Galuh Prasetio	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
32	M Ikhwan Satria	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	40

33	M Jabal Al-Thorik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	M Rizieq Sultan Arka	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
35	M Yazid Gilar Dilo	3	4	5	3	2	3	5	5	5	5	40
36	Melida Eltizami	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	43
37	Melisa Mayasari	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40
38	Monica Niken Puspita	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
39	Nadia Putri Novrisal	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
40	Naufal Zain Ramadhan	5	4	3	5	5	5	5	5	1	5	43
41	Nurul Anisa Putri	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
42	Nurul Putri Rahayu	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
43	Palupi Marta K	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	31
44	Prisca Dwi P	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
45	Rachel Nabila Arrosa	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
46	Rafa Zahra Syafitri	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	45
47	Rahma Aulia	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	41
48	Rahmah Filzah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
49	Raisha Stella Tania	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
50	Redo Wirawan	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	38
51	Rhamadila Novita P	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	45
52	Rizki Maulana	4	4	3	4	5	4	5	5	2	5	41
53	Rofixri Setiawan	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	42
54	Rosmala	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	39
55	Salsabila Elsa A	5	4	3	4	5	5	4	4	2	4	40
56	Sana Latifah Ramadhani B	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
57	Shanin Dita Nurul Aulya	3	4	3	4	5	5	3	4	2	5	38
58	Tegar Syaefulloh	4	4	5	1	3	5	5	5	1	5	38
59	Tiara Puspita	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
60	Tubagus Dony A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
61	Vina Aulina	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	43
62	Yusnizar Batu Bara	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
63	Zahra Irani Arumningtyas	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
64	Zakiah Chairunnisa R	2	4	2	4	4	4	4	4	2	5	35
65	Zalika	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	45

Sumber: Data yang Diolah (2019)

## Lampiran 8. Identitas Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	35.4	35.4	35.4
2	42	64.6	64.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

#### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.5	1.5	1.5
2	35	53.8	53.8	55.4
3	27	41.5	41.5	96.9
4	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

#### Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	33	50.8	50.8	50.8
2	32	49.2	49.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

### Lampiran 9. Frekuensi Pendidikan Agama Islam

#### Pendidikan Agama Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	1.5	1.5	1.5
31	1	1.5	1.5	3.1
34	1	1.5	1.5	4.6
35	3	4.6	4.6	9.2
36	5	7.7	7.7	16.9
37	8	12.3	12.3	29.2
38	3	4.6	4.6	33.8
39	3	4.6	4.6	38.5
40	6	9.2	9.2	47.7
41	5	7.7	7.7	55.4



42	1	1.5	1.5	56.9
43	6	9.2	9.2	66.2
44	6	9.2	9.2	75.4
45	6	9.2	9.2	84.6
46	7	10.8	10.8	95.4
47	3	4.6	4.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

#### Lampiran 10. Frekuensi Karakter

		Karakter			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.5	1.5	1.5
	34	1	1.5	1.5	3.1
	35	5	7.7	7.7	10.8
	36	2	3.1	3.1	13.8
	37	2	3.1	3.1	16.9
	38	9	13.8	13.8	30.8
	39	3	4.6	4.6	35.4
	40	7	10.8	10.8	46.2
	41	5	7.7	7.7	53.8
	42	2	3.1	3.1	56.9
	43	4	6.2	6.2	63.1
	45	6	9.2	9.2	72.3
	46	4	6.2	6.2	78.5
	47	8	12.3	12.3	90.8
	48	4	6.2	6.2	96.9
	49	2	3.1	3.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

#### Lampiran 11. Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Agama Islam

Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	TS	2	3.1	3.1	3.1
	R	5	7.7	7.7	10.8
	S	22	33.8	33.8	44.6
	SS	36	55.4	55.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya enggan membaca doa ketika masuk dan keluar kamar mandi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.5	1.5	1.5
	S	4	6.2	6.2	7.7
	R	24	36.9	36.9	44.6
	TS	22	33.8	33.8	78.5
	STS	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya melalaikan doa sebelum makan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	13.8	13.8	13.8
	R	16	24.6	24.6	38.5
	TS	30	46.2	46.2	84.6
	STS	10	15.4	15.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	R	11	16.9	16.9	18.5
	S	18	27.7	27.7	46.2
	SS	35	53.8	53.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya melaksanakan solat dhuha setiap jam istirahat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	TS	8	12.3	12.3	13.8
	R	23	35.4	35.4	49.2
	S	19	29.2	29.2	78.5
	SS	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya membaca al-qur'an setiap pagi disekolah sebelum jam pelajaran dimulai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	4.6	4.6	4.6
	S	12	18.5	18.5	23.1
	SS	50	76.9	76.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**sebagian uang jajan saya sisihkan untuk bersedekah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	R	25	38.5	38.5	40.0
	S	34	52.3	52.3	92.3
	SS	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya melaksanakan solat berjamaah disekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	7	10.8	10.8	10.8
	S	27	41.5	41.5	52.3
	SS	31	47.7	47.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**saya disekolah hanya dekat dengan beberapa teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	3	4.6	4.6	4.6
	R	3	4.6	4.6	9.2
	TS	19	29.2	29.2	38.5
	STS	40	61.5	61.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**ketika ada teman yang minta maaf saya memaafkannya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	TS	4	6.2	6.2	7.7
	R	7	10.8	10.8	18.5
	S	42	64.6	64.6	83.1
	SS	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Lampiran 12. Tanggapan Responden Terhadap Karakter**

**Saya datang di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	6.2	6.2	6.2
	R	10	15.4	15.4	21.5
	S	24	36.9	36.9	58.5
	SS	27	41.5	41.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Saya senang bermain Handphone saat jam pelajaran sedang berlangsung**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	5	7.7	7.7	7.7
	R	7	10.8	10.8	18.5
	TS	42	64.6	64.6	83.1
	STS	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Setiap ada setoran hafalan saya bolos sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.5	1.5	1.5
	S	2	3.1	3.1	4.6
	R	11	16.9	16.9	21.5
	TS	25	38.5	38.5	60.0
	STS	26	40.0	40.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	R	10	15.4	15.4	16.9
	S	29	44.6	44.6	61.5
	SS	25	38.5	38.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	R	10	15.4	15.4	16.9
	S	29	44.6	44.6	61.5

SS	25	38.5	38.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

**Saya mengembalikan barang yang bukan milik saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	7.7	7.7	7.7
	R	6	9.2	9.2	16.9
	S	20	30.8	30.8	47.7
	SS	34	52.3	52.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	4.6	4.6	4.6
	S	18	27.7	27.7	32.3
	SS	44	67.7	67.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.5	1.5	1.5
	R	11	16.9	16.9	18.5
	S	23	35.4	35.4	53.8
	SS	30	46.2	46.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	2	3.1	3.1	3.1
	S	29	44.6	44.6	47.7
	SS	34	52.3	52.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Ketika ada pembagian kelompok belajar saya memilih satu kelompok  
denga teman-teman yang pintar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	11	16.9	16.9	16.9
	S	12	18.5	18.5	35.4
	R	13	20.0	20.0	55.4
	TS	25	38.5	38.5	93.8
	STS	4	6.2	6.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

**Saya menghormati dan menghargai teman maupun guru yang berbeda  
suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	1.5	1.5	1.5
	S	21	32.3	32.3	33.8
	SS	43	66.2	66.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

### Lampiran 15. Uji Coba Reliabilitas Pendidikan Agama Islam

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	78.0333	32.861	.659	.670
X2	78.1333	35.361	.507	.690
X3	78.7000	40.010	-.100	.737
X4	78.3333	32.851	.573	.676
X5	78.2000	36.028	.499	.694
X6	78.2000	33.545	.673	.674
X7	78.0000	38.828	.053	.722
X8	78.4000	35.628	.389	.697
X9	78.0333	38.033	.160	.715
X10	78.3000	38.424	.111	.718
X11	78.4000	39.972	-.102	.743
X12	78.2333	34.254	.402	.694
X13	78.4333	37.702	.115	.722
X14	78.2333	39.357	-.049	.739
X.15	78.3333	32.851	.573	.676
X16	78.5333	37.292	.183	.715
X17	78.3667	36.723	.182	.717
X.18	78.0333	32.861	.659	.670
X.19	78.3333	32.782	.613	.672
X20	78.3667	40.585	-.155	.745



## Lampiran 16. Uji Coba Reliabilitas Karakter

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	77.33	46.989	.143	.746
Y2	78.20	49.131	-.017	.767
Y3	76.57	43.495	.713	.703
Y4	76.57	45.702	.387	.723
Y5	76.87	44.533	.397	.721
Y6	76.83	45.454	.355	.725
Y7	77.13	46.740	.269	.732
Y8	76.90	47.955	.242	.734
Y9	76.97	43.895	.475	.714
Y10	78.00	47.655	.100	.750
Y11	76.67	45.747	.384	.723
Y12	76.67	46.713	.289	.730
Y13	76.70	44.424	.487	.715
Y14	77.00	47.103	.156	.743
Y15	77.07	47.444	.269	.732
Y16	76.80	45.614	.384	.723
Y17	76.93	45.857	.466	.720
Y18	78.13	43.844	.338	.727
Y19	77.13	46.257	.403	.724
Y20	76.43	47.082	.398	.726

## Lampiran 19. Uji Reliabilitas Pendidikan Agama Islam

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar	36.34	15.134	.323	.689
saya enggan membaca doa ketika masuk dan keluar kamar mandi	37.08	13.666	.449	.666
saya melalaikan doa sebelum makan	37.12	14.203	.382	.680
saya mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar baik	36.42	15.184	.285	.696
saya melaksanakan solat dhuha setiap jam istirahat	37.18	12.497	.576	.637
saya membaca al-qur'an setiap pagi disekolah	36.03	15.874	.342	.689
sebelum jam pelajaran dimulai				
sebagian uang jajan saya sisihkan untuk bersedekah	37.09	15.679	.306	.692
saya melaksanakan solat berjamaah disekolah	36.38	15.522	.316	.691
saya disekolah hanya dekat dengan beberapa teman	36.28	14.235	.467	.665
ketika ada teman yang minta maaf saya memaafkannya	36.86	15.715	.199	.711

## Lampiran 20. Uji Reliabilitas Karakter

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

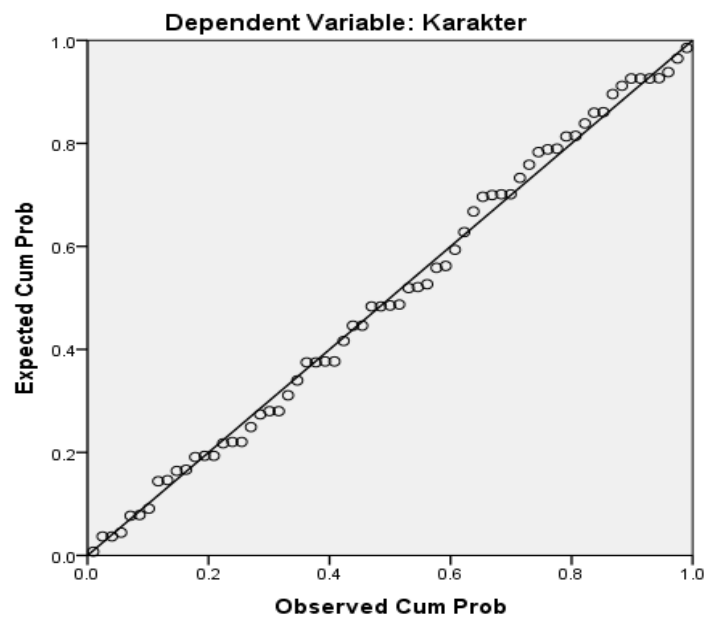
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya datang di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai	37.49	16.504	.434	.711
Saya senang bermain Handphone saat jam pelajaran sedang berlangsung	37.72	17.985	.295	.731
Setiap ada setoran hafalan saya bolos sekolah	37.51	17.004	.354	.725
Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	37.45	16.751	.466	.707
Saya mengembalikan barang yang bukan milik saya	37.35	15.670	.539	.693
Sebelum masuk kelas saya bersalaman dengan guru	37.00	17.844	.476	.712
Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru dan teman	37.38	16.553	.466	.706
Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat teman	37.14	17.840	.490	.711
Ketika ada pembagian kelompok belajar saya memilih satu kelompok dengan teman-teman yang pintar	38.65	16.451	.252	.758

Saya menghormati dan menghargai teman maupun guru yang berbeda suku	36.98	18.172	.469	.715
---	-------	--------	------	------

## Lampiran 21. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57340444
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.045
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 22. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan_Agama_Islam * Karakter	Between Groups	(Combined)	567.048	15	37.803	3.290	.001
		Linearity	425.696	1	425.696	37.049	.000
		Deviation from Linearity	141.351	14	10.097	.879	.585
	Within Groups		563.014	49	11.490		
	Total		1130.062	64			

## Lampiran 23. Uji Hipotesis

### A. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.688	4.389		3.346	.001
Pendidikan Agama Islam	.661	.107	.614	6.171	.000

a. Dependent Variable: Karakter

## B. Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.688	4.389		3.346	.001
Pendidikan Agama Islam	.661	.107	.614	6.171	.000

a. Dependent Variable: Karakter

## C. Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.367	3.602	2.014

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Karakter



#### Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian













